

**Babak Baru Cap Tikus Legal Sulut: Mantan Kapolda Pimpin PT Jobubu, Purnabakti Jamintel Kawal Tata Kelola
JOBUBU SIAP MEMBAWA CAP TIKUS, KELAPA DAN GULA MERAH SULAWESI UTARA MENEMBUS PASAR DUNIA**

MANADO—PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk kembali menandai babak baru dalam dunia investasi di Sulawesi Utara. Di Januari 2023, Jobubu melakukan gebrakan dengan menjadi perusahaan pertama dari Sulawesi Utara yang go-public, dan kini mempunyai 20.000 pemilik saham.

Para pemiliksaham tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada hari Senin 29 Juni 2026 mengangkat Irjen Pol. (Purn.) Drs. Carlo Brix Tewu sebagai Direktur Utama, serta Dr. Jan Samuel Maringka, SH., MH. sebagai Komisaris Independen.



Dr. Jan Samuel Maringka, SH., MH



Irjen Pol. (Purn.) Drs. Carlo Brix Tewu

JAJARAN BOD BOC PT. JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk			
JAJARAN BOD		JAJARAN BOC	
Direktur Utama	Tuan IRJEN POL. (PURN.) Drs. CARLO BRIX TEWU	Komisaris Utama	Tuan NICO LIEKE
Direktur	Tuan AUDY CHARLES LIEKE	Komisaris	Tuan ARNOLD JAGUAR LIMASNAX
Direktur	Tuan ADITYA MAULANA RAJA BADA MAAS	Komisaris Independen	Tuan Dr. JAN S. MARINGKA, S.H., M.H. CGCAE

Nama Carlo Brix Tewu dikenal luas sebagai salah satu pemimpin nasional yang memiliki rekam jejak panjang di bidang pemerintahan dan ke-

amanan. Ia pernah menjabat sebagai Kapolda Sulawesi Utara, Deputy Menteri BUMN, serta Deputy Menteri Koordinasi Bidang Koordinasi Politik,

Hukum dan Keamanan pada Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan RI (Deputy Menteri Polhukam RI).

► Baca **JOBUBU...** Hal: 11



Dok. Humas Polda Sulut
KOMPAK: Syukuran Hari Bhayangkara ke-80 yang digelar di Mapolda Sulut, Rabu (1/7).

TINGKATKAN PENGABDIAN DAN KEPERCAYAAN PUBLIK

MANADO—Momentum Hari Bhayangkara ke-80 dimanfaatkan Polda Sulut untuk memaparkan berbagai pencapaian kinerja sepanjang 2026 sekaligus menegaskan komitmen memperkuat pelayanan kepada masyarakat.

Mulai dari penuntasan ribuan perkara pidana, pengungkapan kasus kriminalitas, hingga keterlibatan dalam program ketahanan pangan dan Makan Bergizi Gratis menjadi bagian dari pengabdian Polri di Sulawesi Utara.

► Baca **TINGKATKAN...** Hal: 11

MEMAHAMI OPOSISI DALAM SISTEM KETATANEGARAAN INDONESIA

ISTILAH oposisi kerap menjadi bagian dari perbincangan politik di Indonesia, terutama setelah pemilihan umum atau ketika muncul kritik terhadap pemerintah. Partai politik yang tidak bergabung dalam koalisi pendukung pemerintah sering

disebut sebagai "partai oposisi". Namun, jika ditinjau dari perspektif konstitusi dan hukum tata negara, istilah tersebut sesungguhnya tidak dikenal sebagai bagian dari sistem ketatanegaraan Indonesia.

► Baca **MEMAHAMI...** Hal: 2

Manado Post
AKURAT TUNTAS TERPERCAYA

BACA BERITA KORAN MANADO POST

CERDAS BERKELAS
INSPIRASI HIDUP
ANTI HOAX

SPECIAL OFFER

Langganan 1 Bulan hanya **Rp200k** / Langganan 1 Tahun cukup **Rp2jt**

0813-5633-4490

OKNUM DOSEN UNIMA RESMI TERSANGKA

Kasus Dugaan Kekerasan Seksual Mahasiswi yang Meninggal di Kamar Kos

EDITOR: GRAND REGAR (UKW 17399)

MANADO—Direktorat Reserse PPA dan PPO Polda Sulut, telah menetapkan oknum dosen Unima inisial DS sebagai tersangka terkait perkara dugaan kekerasan seksual terhadap korban EM, mahasiswi Unima yang ditemukan meninggal di kamar kos akhir tahun 2025.

► Baca **OKNUM...** Hal: 11



"Tidak dilakukan penanganan karena yang bersangkutan kemarin itu dalam kondisi sakit, membutuhkan perawatan, ada melaksanakan operasi."

Kombes Pol Nonie Sengkey
Direktur Ditres PPA-PPO Polda Sulut



**Unjuk Talenta dan Kreativitas untuk Kemuliaan Tuhan dari Bumi Perkemahan Senayan Lobu Wilayah Tombatu Barat
KEINDAHAN 58 TENDA LOMBA DI PKPG 2026**

58 jemaat turut dalam lomba tenda di Perkemahan Karya Pemuda Gereja (PKPG) GMIM tahun 2026. Dari bumi perkemahan Senayan Lobu Wilayah Tombatu Barat, para Obor Pembangunan mengukir karyanya.

LAPORAN: REZA ABDILAH, MINAHASA TENGGARA

BERBAGAI upaya dibalut talenta dan kreativitas, menghasilkan karya yang luar biasa. Keindahan dan kemegahan jadi kebanggaan tersendiri ribuan peserta yang datang dari 7 rayon pelayanan.

Bagian dari bentuk memuliakan Tuhan lewat Perkemahan Akbar Pemuda GMIM tahun 2026, di Minahasa Tenggara, 29 Juni sampai 3 Juli mendatang.

Diketahui 17 lomba ten-

da seri A dan ada 41 tenda peserta Seri B. Penilaiannya pun telah dilakukan selama dua hari, 30 Juni dan 1 Juli. Penampakan tenda siang hari dan pernak pernik lampu malam hari.

Dengan tiga unsur juri profesional. Baik guru seni, arsitek dan pendeta. Tiap tenda dikunjungi dua kali, untuk memastikan hasil yang akurat dalam penilaian.

► Baca **KEINDAHAN...** Hal: 2



INDEKS SEJUMLAH WILAYAH TERDAMPAK PIPA BOCOR **5** BACA HALAMAN

PDIP 'BURU' KADER YANG TERLIBAT MBG **8** BACA HALAMAN

SYUKUR SEABAD OMA NELI JADI KEBANGGAAN WARGA TANDENGAN RAYA **10** BACA HALAMAN

KEINDAHAN...

Sambungan Dari Hal: 11

Halnya disampaikan Ketua KPPS GMIM Pnt Rio Dondokambey melalui Kepala Bidang Minat dan Bakat William Worang.

Menurutnya ada beberapa poin yang jadi penilaian. "Penilaian ada di estetika, komposisi, kreatifitas, point of interest. Kebersihan dan tingkat kesulitan. Ada juga kelengkapan yang harus dilengkapi. Wajib setiap peserta PKPG membawa Alkitab. Atau sesuai jumlah peserta dan kelengkapan ibadah," katanya menambahkan untuk hasilnya akan diumumkan di ibadah penutupan, Jumat (3/7).

Sementara itu, para peserta diajak untuk menjadi pribadi yang tangguh, berdaya saing, serta mampu menghadapi berbagai tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai iman.

Pesan tersebut disampaikan Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Sel-

vanus saat menghadiri PKPG, Selasa (30/6).

Kehadiran Gubernur disambut antusias oleh puluhan ribu peserta yang berasal dari berbagai wilayah pelayanan GMIM. Ketua Pemuda Sinode GMIM, Penatua Rio Dondokambey, bersama jajaran panitia menyambut langsung kedatangan orang nomor satu di Provinsi Sulawesi Utara tersebut.

Sebelum memberikan arahan, Gubernur Yulius menyempatkan diri berkeliling area perkemahan. Ia mengunjungi sejumlah tenda peserta dan melihat secara langsung berbagai hasil karya kreatif serta inovasi yang ditampilkan para pemuda. Menurutnya, kreativitas tersebut menjadi bukti bahwa generasi muda GMIM memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi bagi daerah maupun bangsa.

Dalam arahnya, Gubernur menegaskan bahwa perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat

telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan. Di sisi lain, dunia juga sedang menghadapi berbagai tantangan global yang saling berkaitan atau polycrisis, mulai dari persoalan ekonomi, perubahan iklim, hingga dinamika geopolitik. Kondisi tersebut, menurutnya, menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan beradaptasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mampu bersaing secara sehat.

"Kalian adalah generasi petarung. Kalian harus mampu bersaing dalam hal-hal yang positif. Perkembangan teknologi membuat kita tumbuh lebih cepat, namun jangan sampai kehilangan arah. Kita adalah anak-anak Kristus. Jadikan gereja sebagai tempat mengasah iman untuk menghadapi tantangan global," tegas Gubernur Yulius di hadapan para peserta.

Ia menekankan bahwa kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kompe-

tensi, bukan justru menjauhkan generasi muda dari nilai-nilai moral dan spiritual. Menurutnya, gereja memiliki peran penting sebagai tempat pembentukan karakter, kepemimpinan, dan integritas generasi muda.

Lebih lanjut, Gubernur menggarisbawahi pentingnya keberadaan Pemuda GMIM sebagai organisasi strategis dalam membina generasi penerus yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Ia berharap seluruh peserta mampu memanfaatkan momentum perkemahan selama lima hari untuk memperkaya wawasan, membangun jejaring, sekaligus memperkuat kehidupan rohani.

"Selama lima hari perkemahan ini, timbalah semua ilmu yang positif. Firman Tuhan harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi generasi muda yang tangguh, se-

kaligus anak-anak Tuhan yang taat. Saya optimistis Pemuda GMIM mampu menjawab tantangan masa depan tanpa meninggalkan nilai-nilai iman," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur juga mengaitkan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan arah pembangunan nasional yang saat ini terus didorong pemerintah. Menurutnya, generasi muda memiliki peran strategis dalam mendukung kemajuan bangsa melalui peningkatan kompetensi, inovasi, serta semangat melayani masyarakat.

Ia mengajak seluruh peserta untuk menjadikan perkemahan ini bukan sekadar ajang berkumpul, tetapi sebagai ruang pembelajaran yang mampu melahirkan pemimpin-pemimpin muda yang siap menghadapi perubahan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran Kristiani.

Suasana kegiatan berlangsung penuh semangat hingga penutupan

acara. Ribuan peserta tampak antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan, termasuk saat Gubernur Yulius bergabung dalam momen kebersamaan bersama para pemuda GMIM.

Kemeriahan semakin terasa ketika Gubernur mengajak seluruh peserta menyanyikan lagu 'Rumah Kita' secara bersama-sama. Lagu tersebut mengemuka di seluruh kawasan perkemahan dan disambut sorak sorai serta tepuk tangan dari puluhan ribu peserta, menciptakan suasana hangat yang mempererat kebersamaan di antara seluruh keluarga besar Pemuda GMIM.

Sebelumnya, Bupati Ronald Kandoli selaku Ketua Umum Panitia PKPG, didampingi Wabup Fredy Tuda, menyebut perkemahan ini dipandang sebagai wadah penting dalam pembinaan iman, karakter, serta kepemimpinan generasi muda gereja. "Melalui kegiatan perkemahan ini dapat memperkuat peran pemuda gereja sebagai

generasi penerus yang tidak hanya kuat secara spiritual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial di tengah masyarakat," ujar Kandoli.

Ia menyampaikan harapan agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan disiplin, sukacita, serta semangat pelayanan yang tinggi.

"Agar mampu melahirkan generasi muda gereja yang tangguh, berintegritas, dan berdampak positif bagi masyarakat," katanya.

Ketua Komisi Pemuda Sinode GMIM, Rio Dondokambey, menyebut kegiatan ini sebagai momentum strategis dalam membentuk karakter dan kepemimpinan pemuda gereja.

"Dengan harapan para pemuda semakin dimantapkan dalam iman, semakin matang dalam karakter, serta mampu berpegang pada nilai-nilai pelayanan dan kasih.

Sekaligus menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif di tengah masyarakat," bebernya. (***)

MEMAHAMI...

Sambungan Dari Hal: 11

Dilansir dari Tempo, hal ini tidak terlepas dari pilihan Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam sistem ini, Presiden memegang kekuasaan pemerintahan menurut konstitusi dan memperoleh man-

dat langsung dari rakyat melalui pemilihan umum.

Pasal 4 ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa kedudukan Presiden sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan tidak bergantung pada dukungan mayoritas di Dewan Perwakilan Rakyat

(DPR). Berbeda dengan sistem parlementer, pemerintahan di Indonesia tidak dibentuk berdasarkan komposisi mayoritas parlemen.

Lantaran dipilih langsung oleh rakyat, Presiden memiliki masa jabatan yang telah ditentukan oleh konstitusi.

Presiden juga tidak dapat diberhentikan hanya karena kehilangan dukungan politik di DPR. Pemberhentian Presiden ha-

nya dapat dilakukan melalui mekanisme pemakzulan (impeachment) yang syarat dan prosedurnya diatur secara ketat dalam UUD 1945, yakni apabila terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana ditentukan konstitusi.

Karakteristik tersebut membedakan sistem presidensial Indonesia dengan sistem parlementer. Dalam sistem parlementer, pemerintah dibentuk oleh partai atau koalisi yang menguasai mayoritas kursi parlemen dan harus mempertahankan kepercayaan parlemen agar tetap dapat memerintah. Karena itu, dikenal konsep government dan official opposition atau oposisi resmi yang memiliki posisi kelembagaan dalam sistem politik.

Sebaliknya, Indonesia tidak mengenal konsep tersebut. Baik UUD 1945

maupun berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur partai politik, DPR, MPR, dan DPD tidak memberikan status hukum kepada "partai oposisi" ataupun "oposisi resmi". "Dengan demikian, semua partai politik memiliki kedudukan yang sama di hadapan hukum dan bebas menentukan sikap politik, baik mendukung maupun mengkritik kebijakan pemerintah," seperti dikutip dari pernyataan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Kendati begitu, bukan berarti sistem presidensial Indonesia menghilangkan mekanisme pengawasan terhadap pemerintah. Justru pengawasan merupakan salah satu fungsi utama DPR. Pasal 20A UUD 1945 memberikan tiga fungsi utama ke-

pada DPR, yaitu fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Artinya, seluruh anggota DPR, tanpa memandang berasal dari partai pendukung pemerintah maupun partai yang berada di luar koalisi, tetap memiliki kewajiban konstitusional untuk mengawasi jalannya pemerintahan. Pengawasan terhadap pemerintah bukanlah hak eksklusif kelompok yang berada di luar pemerintahan, melainkan tanggung jawab seluruh anggota parlemen sebagai wakil rakyat.

Dalam praktik politik, memang sering muncul pengelompokan antara partai koalisi pemerintah dan partai di luar koalisi. Pengelompokan tersebut lazim digunakan untuk memudahkan pembacaan dinamika politik,

tetapi tidak menciptakan konsekuensi hukum atau ketatanegaraan. Sebuah partai dapat mendukung kebijakan pemerintah pada satu isu, tetapi bersikap kritis terhadap isu lainnya. Sikap tersebut merupakan bagian dari dinamika demokrasi yang sehat.

Dengan demikian, istilah "oposisi" di Indonesia lebih tepat dipahami sebagai istilah politik daripada istilah konstitusional. Konstitusi Indonesia tidak membagi sistem pemerintahan ke dalam dua kutub, yakni pemerintah dan oposisi, sebagaimana dalam sistem parlementer. Yang diatur adalah pembagian kekuasaan (separation of powers), mekanisme checks and balances antar lembaga negara, serta fungsi pengawasan yang dijalankan oleh DPR terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Pada akhirnya, kualitas demokrasi Indonesia tidak ditentukan oleh ada atau tidaknya oposisi sebagai institusi resmi, melainkan oleh berjalannya mekanisme pengawasan, akuntabilitas, serta keseimbangan kekuasaan sesuai amanat UUD 1945. Selama fungsi-fungsi konstitusional tersebut dijalankan secara efektif, demokrasi tetap memiliki instrumen untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pemerintahan berlangsung secara transparan, bertanggung jawab, dan berpihak pada kepentingan rakyat. (*)



HARGA LEBIH MURAH

MENERIMA PEMBUATAN/ PEMASANGAN

- ◆ PAGAR BESI
- ◆ RANGKA ATAP BAJA RINGAN
- ◆ TRALIS
- ◆ KANOPI

MELAYANI SERVICE PERBAIKAN

- ◆ SERVICE AC
- ◆ KULKAS
- ◆ MESIN CUCI
- ◆ GENSET





MENERIMA PEKERJAAN PEMBUATAN TAMAN DAN KOLAM IKAN MINIMALIS

Jasa sumur bor



HUB : 08114355686
 ALAMAT: JLN. POMOROW NO. 29, KECAMATAN TIKALA, KELURAHAN TAAS, KOTA MANADO

MANGUNI TRUSS



MANGUNI SPANDECK
Panjang Sesuai Permintaan (Customize)



MANGUNI NOK V
Zinc Aluminium dengan pilihan warna



MANGUNI CANAL
TYPE : Canal 75 Zinc Aluminium



MANGUNI HOLLOW
TYPE : HOLLOW Zinc Aluminium


BAJA RINGAN MANGUNI so pasti Berkualitas!!!

BLUESCOPE ZACS

Pelopor inovasi baja ringan memberikan Jaminan perlindungan dan keamanan konsumen

DAPATKAN PRODUK MANGUNI TRUSS DI TOKO BANGUNAN YANG BERTANDA
(Logo BlueScope dan Manguni Truss)

DIJUAL



Lokasi Watulumou Permai, LT/LB : 528 m2 / 540,75 m2, 3 KM/WC, Sertifikat Hak Milik

Hubungi:
082296361486, 082194861413

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 152 UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Improve Jaya Steel, berkedudukan di Kota Manado ("Perseroan") (dalam Likuidasi), sebagaimana ternyata dalam akta tertanggal 21 Mei 2026 No. 5, yang dibuat dihadapan Henry Wansaga,SH.,M.Kn, Notaris di Kota Manado telah diputuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui untuk menerima laporan pertanggungjawaban likuidator dalam proses likuidasi terhadap Perseroan (dalam likuidasi) sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan kepada likuidator atas pelaksanaan likuidasi oleh likuidator terhadap Perseroan (dalam likuidasi);
2. Menyetujui untuk menyatakan bahwa Perseroan (dalam likuidasi) secara resmi telah bubar dan berakhir statusnya sebagai badan hukum dengan telah diselesaikannya proses likuidasi oleh likuidator dan diterimanya pertanggungjawaban likuidator oleh Rapat.

Manado,
PT. IMPROVE JAYA STEEL (dalam likuidasi)
Likuidator

BPKB HILANG

NO. POLISI : DB 4277 AD
 NAMA PEMILIK : HENDRA
 AGUSET WERUPANGKEY
 ALAMAT : KEL. KAIRAGI
 WERU LK. III
 MERK/TYPE : SUZUKI
 UK125 SC A/T
 JENIS/MODEL : SEPEDA MOTOR
 THN.PEMBUATAN : 2011
 ISI SILINDIR : 125 CC
 NO.RANGKA :
 MH8CF48NABJ227808
 NO.MESIN : F4A91D227965
 NO. BPKB : L.09779653.S

SERTIPIKAT HILANG

ATAS NAMA :
 DANIEL ADAM DAN
 LANNY KWEE,
 SHM NO 210,
 LUAS TANAH:
 4.500 M2, ALAMAT :
 RANOWANGKO KEC.
 TOMBARIRI KAB.
 MINAHASA

DIJUAL

Rumah Green Hill
 LT 165 m2/ LB 62 m2
 2 KT, 2 KM, Rg. Tamu, Rg.
 Makan, Dapur
 Hubungi
 085240005950

MINAHASA -SIDRAP JALIN KERJASAMA B TO B

■ Difasilitasi Langsung Bank Indonesia ■ Komitmen Penguatan Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah

Editor: Ayurahmi Rais (UKW 17402)

SIDRAP—Komitmen pengendalian inflasi tidak lagi berhenti pada penandatanganan kerja sama antarpemerintah daerah. Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Sulawesi Utara mendorong implementasinya melalui skema *business to business* (B to B) dengan menemukan pelaku usaha, petani, dan pemerintah dalam Kerja Sama Antardaerah (KAD) antara Pemerintah Kabupaten Minahasa dan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi Selatan.

Langkah tersebut menjadi bagian dari strategi BI memperkuat ketahanan pangan melalui penguatan sisi pasokan. Daerah konsumen dipertemukan langsung dengan daerah produsen sehingga rantai distribusi menjadi lebih pendek, pasokan lebih terjamin, dan stabilitas harga dapat dijaga secara berkelanjutan.

Kerja sama yang berlangsung di Kantor Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang, Rabu (1/7), dihadiri langsung Bupati Sidenreng Rappang H. Syaharuddin Alrif, S.IP, M.M., didampingi Wakil Bupati Nurkanaah, unsur pimpinan DPRD, dan jajaran perangkat daerah. Dari Sulawesi Utara, rombongan dipimpin Wakil Bupati Minahasa Vanda Sarundajang bersama jajaran organisasi perangkat

daerah, pedagang, dan perwakilan petani. Kepala Perwakilan BI Sulawesi Utara Joko Supratikto hadir sebagai fasilitator sekaligus penggerak kerja sama tersebut.

Kepala Perwakilan BI Sulut Joko Supratikto menegaskan, Kerja Sama Antardaerah merupakan salah satu instrumen strategis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam menjaga stabilitas harga melalui penguatan pasokan pangan. Karena itu, kerja sama tidak boleh berhenti pada seremoni penandatanganan, tetapi harus diwujudkan dalam aktivitas perdagangan yang berkelanjutan.

"Yang kami dorong bukan hanya *government to government*, tetapi langsung ditindaklanjuti menjadi *business to business*. Pelaku usaha dipertemukan sehingga transaksi dapat segera berjalan dan manfaatnya dirasakan masyarakat," ujarnya.

Menurut Joko, Kabupaten Minahasa merupakan salah satu sentra produksi padi di Sulawesi Utara. Namun produksi tersebut belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan konsumsi masyarakat sehingga masih membutuhkan tambahan pasokan dari daerah lain.

Data BI menunjukkan harga beras medium di Kabupaten Minahasa sepanjang Juni berada pada kisaran



SINERGI ANTAR DAERAH: Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif didampingi Wakil Bupati Nurkanaah menandatangani kerjasama dengan Pemkab Minahasa yang diwakili Wakil Bupati Vanda Sarundajang. Penandatanganan ini disaksikan langsung Kepala BI Sulut Joko Supratikto, Rabu (1/7).



FOTO: AYURAHMI/MP

Rp14 ribu hingga Rp15 ribu per kilogram, bahkan di sejumlah wilayah mencapai sekitar Rp16 ribu per kilogram. Sementara harga beras premium menyentuh kisaran Rp18 ribu per kilogram. Komoditas beras premium juga mencatat Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 1,55 persen, sedangkan tekanan harga di Kabupaten Minahasa mencapai sekitar 4 persen atau lebih tinggi dibandingkan sejumlah daerah lain di Sulawesi Utara.

Karena itu, penguatan kerja sama dengan daerah produsen dinilai menjadi langkah strategis untuk menjaga kesinambungan pasokan sekaligus meningkatkan efisiensi distribusi.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati Minahasa Vanda Sarundajang membacakan sambutan Bupati Minahasa Robby Dondokambey. Ia menegaskan bahwa kerja sama dengan Kabupaten Sidrap mer-

upakan bentuk komitmen pemerintah daerah dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus mengendalikan inflasi.

Dengan jumlah penduduk sekitar 340 ribu jiwa, kebutuhan beras di Kabupaten Minahasa masih belum sepenuhnya dapat dipenuhi dari produksi daerah sendiri. Karena itu, kemitraan dengan Kabupaten Sidrap sebagai salah satu lumbung pangan nasional dinilai menjadi langkah strategis untuk menghadirkan pasokan beras berkualitas bagi masyarakat.

Namun, menurut Vanda, ruang lingkup kerja sama tersebut tidak hanya terbatas pada komoditas beras. Pemerintah Kabupaten Minahasa berharap kemitraan dapat diperluas pada komoditas pangan lainnya, termasuk hasil peternakan seperti telur, daging ayam, daging bebek, serta berbagai komoditas strategis lainnya yang dibutuhkan

masyarakat.

Sebaliknya, Kabupaten Minahasa juga siap memasok komoditas unggulan daerah ke Kabupaten Sidrap. Salah satunya adalah kelapa, mengingat Minahasa merupakan salah satu sentra produksi kelapa terbesar di Sulawesi Utara. Selain kelapa, peluang perdagangan juga terbuka bagi berbagai komoditas unggulan lainnya sehingga hubungan yang dibangun tidak hanya bersifat satu arah, tetapi saling menguntungkan bagi kedua daerah.

Vanda berharap kolab-

orasi tersebut ke depan juga dapat dikembangkan pada bidang lain, mulai dari pengembangan sumber daya manusia, investasi hingga sektor pariwisata.

Sementara itu, Bupati Sidenreng Rappang H. Syaharuddin Alrif mengatakan daerahnya siap mendukung kebutuhan pangan Kabupaten Minahasa. Kabupaten Sidrap memiliki 11 kecamatan dan 105 desa/kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 320 ribu jiwa serta luas areal panen sekitar 98 ribu hektare.

Berdasarkan data tahun 2025, produksi gabah Sidrap mencapai sekitar 700 ribu ton atau setara sekitar 500 ribu ton beras. Dari jumlah tersebut, kebutuhan konsumsi masyarakat hanya sekitar 35 ribu ton. Sebanyak sekitar 100 ribu ton diserap Bulog, sementara sekitar 225 ribu ton lainnya menjadi surplus yang siap dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia Timur melalui

kerja sama antardaerah.

Menurut Syaharuddin, tingginya produksi tersebut didukung penggunaan alat dan mesin pertanian modern serta industri penggilingan padi yang berkembang pesat. Potensi itu diharapkan mampu menopang kebutuhan daerah-daerah yang masih membutuhkan tambahan pasokan pangan, termasuk Kabupaten Minahasa.

Melalui fasilitasi Bank Indonesia, kerja sama antara Minahasa dan Sidrap pun diarahkan tidak berhenti sebagai dokumen kesepakatan. Komitmen tersebut langsung diterjemahkan dalam penguatan jejaring bisnis antarpelaku usaha agar distribusi komoditas pangan berjalan berkelanjutan, perdagangan antardaerah semakin berkembang, dan pengendalian inflasi dapat diwujudkan melalui langkah nyata yang saling menguntungkan bagi kedua daerah. (*)

MASIFKAN PENGELOLAAN LIMBAH B3

MAKASSAR—PTPLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sulawesi terus memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang aman dan berkelanjutan melalui pelaksanaan Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara gabungan di Aula PLN Unit Pelaksana Pengatur Beban (UP2B) Sistem Makassar.

Kegiatan yang berlangsung pada Senin (30/6) ini diselenggarakan oleh PLN UIP3B Sulawesi sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, PLN berupaya memperkuat kompetensi pegawai sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai potensi kondisi darurat yang berkaitan dengan pengelolaan Limbah B3 secara cepat, tepat, dan aman.

Pelatihan ini sejalan dengan semangat Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026 yang mengusung tema global "Inspired by Nature, For Climate, For Our Future" dan tema nasional "Saatnya Bekerja untuk Iklim". Semangat tersebut menjadi pengingat bersama bahwa upaya menjagalingkungan tidak hanya dilakukan melalui aksi penghijauan, tetapi juga melalui tata kelola limbah, kesiapsiagaan, serta penerapan standar keselamatan dan lingkungan dalam setiap proses kerja.

General Manager PLN UIP3B Sulawesi, Fermi Triantio, menyampaikan bahwa pengelolaan Limbah B3 merupakan aspek penting dalam mendukung oper-

asional ketenagalistrikan yang aman, andal, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Menurutnya, kesiapsiagaan pegawai dalam menangani potensi keadaan darurat menjadi bagian dari budayakerjayangharusterus diperkuat.

"PLN UIP3B Sulawesi tidak hanya berkomitmen menjaga keandalan sistem kelistrikan, tetapi juga memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai prinsip keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan. Melalui pelatihan dan simulasi tanggap darurat Limbah B3 ini, kami ingin memastikan pegawai memiliki pemahaman, keterampilan, dan kesiapan dalam menangani potensi risiko secara cepat, tepat, dan aman," ujar Fermi.

Ia menambahkan, penguatan kompetensi terkait Limbah B3 menjadi salah satu langkah nyata PLN dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), khususnya pada aspek lingkungan dan keselamatan kerja.

"Semangat 'Saatnya Bekerja untuk Iklim' juga kami maknai sebagai dorongan untuk bekerja lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Tata kelola Limbah B3 yang baik, disiplin penggunaan alat pelindung diri, serta kesiapan menghadapi kondisi darurat merupakan bagian dari kontribusi PLN dalam menjaga lingkungan dan mendukung keberlanjutan," tambahnya.

Kegiatan ini menghadirkan Drs. Iyan Suwargana, M.Si., Widyaiswara Ahli Madya pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai narasumber.

Dalam pemaparannya, ia menjelaskan berbagai aspek penting pengelolaan Limbah B3, mulai dari identifikasi karakteristik limbah, potensi risiko terhadap keselamatan kerja dan lingkungan, tata cara penyimpanan yang sesuai ketentuan, penggunaan alat pelindung diri (APD), hingga prosedur penanganan keadaan darurat apabila terjadi tumpahan Limbah B3.

Selain menerima materi, peserta juga mengikuti simulasi tanggap darurat sebagai bentuk praktik lapangan dalam menghadapi potensi insiden Limbah B3. Simulasi ini bertujuan membangun pemahaman teknis sekaligus memastikan setiap peserta mampu memahami alur koordinasi, langkah pengamanan area, penggunaan APD, serta prosedur penanganan awal secara tepat.

Melalui kegiatan ini, PLN UIP3B Sulawesi berharap kompetensi dan kesadaran pegawai terhadap pengelolaan Limbah B3 semakin meningkat. Dengan pemahaman yang baik, potensi risiko terhadap lingkungan dan keselamatan kerja dapat diminimalkan, sehingga operasional ketenagalistrikan dapat terus berjalan secara andal, aman, dan berkelanjutan.

PLN UIP3B Sulawesi berkomitmen untuk terus memelihara keandalan energi dengan kepedulian terhadap lingkungan melalui penguatan budaya K3, tata kelola limbah yang sesuai ketentuan, serta pelaksanaan program-program berwawasan lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. (ayu)

**PENGUMUMAN LELANG ULANG
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Menunjuk pengumuman lelang sebelumnya tanggal 05 Juni 2026 pada surat kabar Manado Post, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (Open Bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

- Stevi Yuliana Sada, berupa :**
Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya sesuai SHGB No. 00371, LT : 140 m² a.n Stevi Yuliana Sada, yang terletak di Desa Kolongan Tetempangan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara.
Harga limit lelang Rp. 365,500,000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 36,600,000,-
Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari	: Kamis
Tanggal	: 09 Juli 2026
Batas Akhir Penawaran	: 09 Juli 2026 pukul 09:30 WIB (sesuai waktu server)
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penutupan penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Manado Gedung Keuangan Negara Lantai 4, Jalan Bethesda No 6-8, Kota Manado
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk/ Retail Asset Management X/ Sulawesi & Maluku Floor Manado di Jalan Dotulolong Lasut No. 15 Kota Manado, Telp. 0431-865555, 081340260630 Sintia

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyetor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui *Playstore* pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Pemenang lelang, berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai laku lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana adanya (as is).
- Khusus tanah pertanian berlaku ketentuan tanah absentee yang diatur dalam Pasal 3d Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1964. Peserta lelang atau Pembeli dianggap dengan sungguh-sungguh mengetahui apa yang telah ditawarkan olehnya atas segala bentuk kekurangan / kerusakan, bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin timbul dikemudian hari baik dari aspek fisik maupun yuridis / legal, dan tidak berhak untuk menolak dan menarik diri kembali setelah pembeli disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga.

Makassar, 02 Juli 2026
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Retail Asset Management X / Sulawesi & Maluku
Ttd
Ardiansa
 Assistant Vice President

ADRIANA SOSIALISASIKAN EMPAT PILAR KEBANGSAAN

MANADO—Anggota DPD RI daerah pemilihan Sulawesi Utara Adriana Dondokambey, menggelar kegiatan sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan di Sekretariat DPD RI Dapil Sulut. Kegiatan tersebut diikuti oleh para pelayan khusus dan pendeta dari GMIM Jemaat Moria Kolongan serta GMIM Jemaat Bukit Moria Kolongan.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya DPD RI untuk terus memperkuat pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai kebangsaan sebagai fondasi dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Melalui sosialisasi tersebut, peserta diajak memahami kembali pentingnya mengamalkan Empat Pilar Kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Empat Pilar Kebangsaan yang disosialisasikan meliputi Pancasila sebagai dasar negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai konstitusi, Negara Kesatuan Republik



TUGAS: Sosialisasi empat pilar yang dilakukan Adriana Dondokambey.

Indonesia (NKRI) sebagai bentuk negara, serta Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan yang merekatkan keberagaman bangsa Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Adriana Dondokambey menekankan pentingnya peran tokoh agama dalam menjaga keharmonisan sosial di tengah masyarakat yang majemuk. Menurutnya, pendeta dan pelayan khusus memiliki posisi strategis dalam menyampaikan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, serta semangat persatuan kepada jemaat melalui pelayanan dan pembinaan rohani.

Ia berharap pemahaman terhadap Empat Pilar Kebangsaan tidak hanya menjadi materi sosialisasi semata, tetapi dapat diimplemen-

tasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memperkuat rasa cinta tanah air dan memperkokoh persatuan bangsa.

Kegiatan berlangsung dalam suasana hangat dan penuh antusiasme. Para peserta mengikuti pemaparan materi serta berdiskusi mengenai tantangan menjaga nilai-nilai kebangsaan di tengah dinamika kehidupan sosial yang terus berkembang.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Sekretariat DPD RI Dapil Sulawesi Utara, Sugiharto, SE, M. Si. Kehadirannya menjadi bentuk dukungan terhadap pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai wawasan kebangsaan. (*)

AJAK PULUHAN RIBU PEMUDA GMIM JADI GENERASI PETARUNG

Gubernur Hadiri PKPG di Mitra

EDITOR: ANGEL RUMEEN (UKW 2978)

MANADO—Gubernur Sulawesi Utara Mayjen TNI (Purn) Yulius Selvanus mengajak generasi muda Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) untuk menjadi pribadi yang tangguh, berdaya saing, serta mampu menghadapi berbagai tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai iman.

Pesan tersebut disampaikan saat menghadiri Perkemahan Karya Pemuda Gereja (PKPG) Sinode GMIM 2026 yang digelar di Kabupaten Minahasa Tenggara, Selasa (30/6/2026).

Kehadiran Gubernur disambut antusias oleh puluhan ribu peserta yang berasal dari berbagai wilayah pelayanan GMIM. Ketua Pemuda Sinode GMIM, Penatua Rio Dondokambey, bersama jajaran panitia menyambut langsung kedatangan orang nomor satu di Provinsi Sulawesi Utara tersebut.

Sebelum memberikan arahan, Gubernur Yulius menyempatkan diri berkeliling area perkemahan. Ia mengunjungi sejumlah tenda peserta dan melihat secara langsung berbagai hasil karya kreatif serta inovasi yang ditampilkan para pemuda. Menurutnya, kreativitas tersebut menjadi bukti bahwa generasi muda GMIM memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi bagi daerah maupun bangsa.

Dalam arahannya, Gubernur menegaskan bahwa perkemban-

gan teknologi yang berlangsung sangat cepat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan. Di sisi lain, dunia juga sedang menghadapi berbagai tantangan global yang saling berkaitan atau polycrisis, mulai dari persoalan ekonomi, perubahan iklim, hingga dinamika geopolitik. Kondisi tersebut, menurutnya, menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan beradaptasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mampu bersaing secara sehat.

"Kalian adalah generasi petarung. Kalian harus mampu bersaing dalam hal-hal yang positif. Perkembangan teknologi memaksa kita tumbuh lebih cepat, namun jangan sampai kehilangan arah. Kita adalah anak-anak Kristus. Jadikan gereja sebagai tempat mengasah iman untuk menghadapi tantangan global," tegas Gubernur Yulius di hadapan para peserta.

Ia menekankan bahwa kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi, bukan justru menjauhkan generasi muda dari nilai-nilai moral dan spiritual. Menurutnya, gereja memiliki peran penting sebagai tempat pembentukan karakter, kepemimpinan, dan integritas generasi muda.

Lebih lanjut, Gubernur menggarisbawahi pentingnya keberadaan Pemuda GMIM sebagai organisasi strategis dalam membina generasi



SUKACITA: Momen Gubernur Yulius Selvanus menghadiri PKPG Sinode GMIM 2026 yang digelar di Kabupaten Minahasa Tenggara.

penerus yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Ia berharap seluruh peserta mampu memanfaatkan momentum perkemahan selama lima hari untuk memperkaya wawasan, membangun jejaring, sekaligus memperkuat kehidupan rohani.

"Selama lima hari perkemahan ini, timbalah semua ilmu yang positif. Firman Tuhan harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi generasi muda yang tangguh, sekaligus anak-anak Tuhan yang taat. Saya optimis Pemuda GMIM mampu menjawab tantangan masa depan tanpa meninggalkan nilai-nilai iman," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur juga mengaitkan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan arah pembangunan nasional yang saat ini terus didorong pemerintah. Menurutnya, generasi muda memiliki peran strategis dalam mendukung kemajuan bangsa melalui peningka-

tan kompetensi, inovasi, serta semangat melayani masyarakat.

Ia mengajak seluruh peserta untuk menjadikan perkemahan ini bukan sekadar ajang berkumpul, tetapi sebagai ruang pembelajaran yang mampu melahirkan pemimpin-pemimpin muda yang siap menghadapi perubahan zaman dengan tetap berpegang pada ajaran Kristiani.

Suasana kegiatan berlangsung penuh semangat hingga penutupan acara. Ribuan peserta tampak antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan, termasuk saat Gubernur Yulius bergabung dalam momen kebersamaan bersama para pemuda GMIM.

Kemeriahan semakin terasa ketika Gubernur mengajak seluruh peserta menyanyikan lagu 'Rumah Kita' secara bersama-sama. Lagu tersebut menggemakan di seluruh kawasan perkemahan dan disambut sorak sorai serta tepuk tangan dari puluhan ribu peserta, menciptakan suasana hangat yang mempererat kebersamaan di antara seluruh keluarga besar Pemuda GMIM. (***)

PERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL, EFEKTIFKAN PELAYANAN PUBLIK

MANADO—Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menegaskan komitmennya dalam mendukung percepatan transformasi digital di lingkungan pemerintahan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efektivitas birokrasi. Komitmen tersebut disampaikan Sekretaris Provinsi Sulawesi Utara Tahlis Gallang saat membuka kegiatan Koordinasi Penerapan Transformasi Digital Pemerintah.

Kegiatan nasional tersebut dihadiri Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Provinsi Sulawesi Utara Jaynudin Hilimi, serta Asisten Deputi Koordinasi Penerapan Transformasi Digital Pemerintah Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) Muhammad Averus, bersama peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

Dalam sambutannya, Tahlis menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Sulawesi Utara sebagai tuan rumah penyelenggaraan kegiatan nasional tersebut. Menurutnya, pelaksanaan agenda di daerah merupakan bentuk pemerataan sekaligus mendukung kebijakan efisiensi anggaran pemerintah.

"Selama ini kegiatan seperti ini selalu dilaksanakan di Makassar. Tahun ini digelar di Sulawesi Utara, ujung utara Indonesia. Kami bersyukur mendapat kesempatan menjadi tuan rumah," ujarnya.

Ia menilai, penyelenggaraan kegiatan di berbagai daerah dapat mengurangi beban perjalanan dinas pemerintah. Anggaran yang dihemat, menurutnya, dapat dialihkan untuk membiayai program-program yang lebih menyentuh kebutuhan masyarakat, seperti sektor pendidikan, kesehatan, dan pelayanan dasar lainnya.



MOTIVASI: Kegiatan Koordinasi Penerapan Transformasi Digital Pemerintah yang dihadiri langsung Sekprov Tahlis Gallang.

Suasana pembukaan berlangsung hangat ketika Tahlis mengawali sambutannya dengan menyapa Muhammad Averus menggunakan candaan ringan. Ia mengatakan nama "Averus" mengingatkannya pada seorang filsuf, sehingga suasana forum menjadi lebih cair dan disambut tawa para peserta.

Tahlis menekankan transformasi digital tidak boleh dimaknai hanya sebagai penerapan aplikasi atau penggunaan teknologi informasi semata. Menurutnya, tujuan utama digitalisasi pemerintahan adalah menyederhanakan proses kerja, memangkas birokrasi yang berbelit, serta meningkatkan efisiensi agar aparatur sipil negara memiliki lebih banyak waktu untuk melayani masyarakat.

"Roh teknologi adalah memangkas waktu yang tidak efektif agar dapat digunakan untuk pelayanan publik. Esensi transformasi digital adalah efisiensi dan efektivitas," tegasnya.

Ia menjelaskan, pengalaman selama pandemi COVID-19 membuktikan bahwa banyak aktivitas pemerintahan tetap dapat berjalan dengan baik melalui pemanfaatan teknologi digital. Berbagai rapat koordinasi, pelayanan administrasi, hingga komunikasi antar lembaga dapat dilakukan tanpa harus selalu bertatap muka.

Menurut Tahlis, pola kerja seperti itu perlu terus dikembangkan karena mampu menghemat anggaran pemerin-

tah, termasuk mengurangi kebutuhan pembangunan infrastruktur perkantoran yang tidak mendasak. Dana yang tersedia dapat dialihkan untuk program-program yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

"Kalau pekerjaan bisa dilakukan secara digital, anggaran pembangunan gedung dapat dialihkan untuk kepentingan masyarakat. Koordinasi juga tidak selalu harus dilakukan secara langsung jika teknologi mampu menjembatannya," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Tahlis mengajak seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota di Sulawesi Utara, untuk memperkuat komitmen dalam mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh.

Ia menegaskan aparat pemerintah pada hakikatnya merupakan pelayanan masyarakat. Karena itu, digitalisasi harus dimanfaatkan untuk mengurangi beban administrasi sehingga lebih banyak waktu dapat digunakan dalam memberikan pelayanan yang cepat, efektif, transparan, dan responsif.

"Kita digaji negara untuk melayani masyarakat, bukan menghabiskan waktu pada urusan administrasi. Dengan digitalisasi, waktu kita akan lebih banyak digunakan untuk pelayanan publik. Sulawesi Utara siap menjadi bagian dari Indonesia digital," pungkaskannya. (*)

RDP DENGAN MITRA KERJA, ANTER DORONG TRANSPARANSI



Royke Anter pada masyarakat.

Menurut Anter, DPRD memiliki fungsi pengawasan terhadap penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Karena itu, setiap kontrak dengan nilai miliaran rupiah perlu dipastikan telah melalui proses yang sesuai ketentuan serta melibatkan penyedia jasa yang benar-benar memenuhi syarat.

"Saya kira harus cari tahu dulu, apakah perusahaan ini benar-benar bonafide, karena nominal kontraknya cukup besar, yakni Rp9 miliar. Saya juga meminta sebelum rapat, seluruh data sudah disampaikan kepada kami agar bahan evaluasi dapat dipelajari lebih awal," tegas Anter.

Ia menilai, keterbukaan informasi sangat

penting agar DPRD dapat menjalankan fungsi pengawasan secara maksimal. Dengan dokumen yang diterima sebelum pelaksanaan rapat, anggota dewan memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari berbagai aspek, mulai dari proses pengadaan, spesifikasi pekerjaan, hingga dasar penetapan nilai kontrak.

Selain menyoroti proyek layanan internet senilai Rp9 miliar, Anter juga mempertanyakan keseluruhan anggaran yang dikelola Dinas Kominfo Sulut. Berdasarkan pemaparan dalam rapat, instansi tersebut mengelola anggaran sekitar Rp33 miliar. Namun, hingga pertengahan tahun anggaran, realisasi penyerapan baru mencapai sekitar 28 persen.

Kondisi tersebut, menurutnya, perlu dijelaskan secara rinci agar DPRD mengetahui sejauh mana pelaksanaan program berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Ia meminta pihak dinas

memberikan penjelasan konkret mengenai progres kegiatan, kendala yang dihadapi, serta langkah percepatan yang akan dilakukan agar penyerapan anggaran tetap efektif dan tepat sasaran.

Pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran, lanjutnya, bukan semata-mata melihat besaran dana yang dibelanjakan, tetapi juga memastikan manfaat program benar-benar dirasakan masyarakat. Karena itu, setiap rupiah yang dialokasikan melalui APBD harus memberikan hasil yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Rapat Dengar Pendapat tersebut dipimpin Ketua Komisi I DPRD Sulut, Braien Waworuntu, didampingi sejumlah anggota Komisi I, di antaranya Hendry Walukow, Harry Porung, dan Eugene Mantiri. Pertemuan berlangsung sebagai bagian dari agenda evaluasi pelaksanaan program dan penggunaan anggaran oleh mitra kerja Komisi I DPRD Sulawesi Utara. (gel)



FOTO: ISTIMEWA

CEPAT: PDAM Kota Manado saat melakukan perbaikan pipa besar yang bocor yang berdampak pada tak mengalirnya air ke masyarakat.

SEJUMLAH WILAYAH TERDAMPAK PIPA BOCOR

Panangan Sedang Dilakukan Dipantau DPRD

Editor: Livrando Kambey (UKW 18227)

MANADO - Tidak mengalirnya air PDAM membuat resah masyarakat. Terlebih di wilayah Wenang, maupun Wanea. Keluhan masyarakat tersebut direspon Anggota DPRD Manado, Monica Tambajong. Menurutnya, masyarakat mengeluhkan sudah seminggu tidak menikmati air PDAM.

Ketua Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Manado itu langsung menghubungi pihak

PDAM untuk meneruskan keluhan masyarakat tersebut. "Saya memang dapat banyak keluhan soal tak mengalirnya air PDAM. Kami langsung berkoordinasi dengan pihak PDAM. Kemudian langsung informasikan ke masyarakat terkait gangguan distribusi air akibat kebocoran pipa besar di wilayah Wanea yang berdampak pada terhentinya aliran air di sejumlah wilayah Ke-



camatan Wenang dan Wanea," ujar Monica.

Disampaikannya, laporan masyarakat telah

diterima dan langsung ditindaklanjuti. Saat ini,

dirinya terus berkoordinasi dan memantau penanganan bersama PDAM Kota Manado yang bekerja keras melakukan perbaikan sejak hingga tengah malam ini.

Semoga proses perbaikan dapat segera diselesaikan, sehingga distribusi air bersih dapat kembali normal besok hari," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama PDAM Wanua Wenang Manado, Meiky Taliwuna menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat karena pelayanan air dari PDAM Manado belum maksimal

untuk suplai air disebabkan oleh adanya pekerjaan perbaikan pipa 400mm yang berlokasi di Ranotana Weru.

"Sejumlah wilayah yang terdampak akibat perbaikan ini yakni Ranotana Weru, Pakowa, Rike, Jalan 17 Agustus, Teling Atas, dr Supit, Kilo 7, Bak 4, Winangun. Perbaikan ini juga berdampak ke air yang masuk ke Res Teling, yang menyebabkan belum bisa dioperasikan. Jadi wilayah yang terdampak Rss Teling yakni Kecamatan Wanea, sebagian Kecamatan Sario dan sebagian Kecamatan Wenang," jelasnya. (lak)



PERHATIAN: Sejumlah anak-anak ditemukan warga saat berolahraga tertidur di Trotoar Jembatan Soekarno, Rabu (1/7) pagi. Foto lain. Sat Pol PP yang pernah menangani dan membawa salah satu anak ke shelter.



FOTO: ISTIMEWA

ANAK-ANAK TIDUR DI JEMBATAN SOEKARNO SUDAH DITANGANI

MANADO - Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Manado telah menindaklanjuti terkait beberapa anak yang tidur di Jembatan Soekarno saat malam hari.

Mereka juga sempat mendapati warga yang berolahraga, Rabu (1/7) sedang tidur di trotoar jembatan. "Kami sudah mendapat

laporan soal anak-anak tidur di Jembatan Soekarno. Timsus kemudian langsung meluncur ke lokasi," kata Kepala Sat Pol PP Manado, Novly Siwi. Menurutnya, anak-anak tersebut juga sudah pernah ditangani dan dibawa ke shelter. Saat itu mereka terjaring, anak yang memulung botol dan

sering duduk di Jembatan Soekarno.

"Baru pertama kali terjaring, tetapi kakaknya pernah terjaring oleh tim. Kemudian tim mengantar anak itu pulang dan melakukan asesmen singkat. Tim mendapat informasi anak itu tinggal bersama dengan ibu kandung dan ayah sam-

bung. Mereka masih Kartu Keluarga Gorontalo. Anak masih bersekolah kelas 4 SD. Terinformasi sekolah di SD GMIM 03 Manado, kelas 4 SD. Tiga kakak beradik," bebarnya. Data yang masuk, keluarga dari anak-anak tersebut berdomisili di Tuminting. Tepatnya di belakang Pasar Tuminting. (lak)

TAK MASUK KERJA BEBERAPA BULAN, ASN DIPERIKSA

MANADO - BKPSDM Kota Manado melakukan pemeriksaan terhadap seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diduga melakukan pelanggaran disiplin berupa ketidakhadiran di tempat kerja selama beberapa bulan secara berselang.

Proses pemeriksaan dipantau langsung oleh Kepala BKPSDM Kota Manado Otniel Tewel untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai ketentuan peraturan pe-

rundang-undangan yang berlaku. "Ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan pembinaan dan penegakan disiplin ASN. Tentu dengan tetap menjunjung tinggi asas objektivitas, profesionalisme dan hak-hak ASN yang diperiksa," ujar Otniel. Lebih jauh dijelaskannya, penegakan disiplin merupakan bagian dari upaya pembinaan untuk mewujudkan ASN yang berintegritas, bertanggung jawab dan berkomitmen dalam memberikan

pelayanan terbaik kepada masyarakat.

BKPSDM Kota Manado, kata Otniel, akan terus mengedepankan prinsip pembinaan, kepastian hukum, dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam setiap penanganan dugaan pelanggaran disiplin ASN.

"Disiplin bukan hanya tentang menaati aturan. Tetapi juga tentang menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik," pungkasnya. (lak)



FOTO: ISTIMEWA

TEGAS: Proses pemeriksaan ASN oleh BKPSDM terkait pelanggaran disiplin.

KEPSEK SMK NEGERI 3 BITUNG DISOROT

Dugaan Kesalahan Prosedur Pengelolaan Dana BOS

Editor: Franky Sumaraw

BITUNG—Dugaan kesalahan prosedur dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Negeri 3 Bitung menjadi sorotan, setelah muncul informasi dari sejumlah orang tua murid yang mempertanyakan mekanisme pencairan dan penggunaan anggaran tersebut.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, setiap kali dana BOS dicairkan oleh bendahara sekolah di bank, dan tersebut diduga langsung diambil alih oleh kepala sekolah (kepsek). Kondisi itu memunculkan pertanyaan dari orang tua murid terkait prosedur dan transparansi penggunaan anggaran yang bersumber dari pemerintah tersebut.

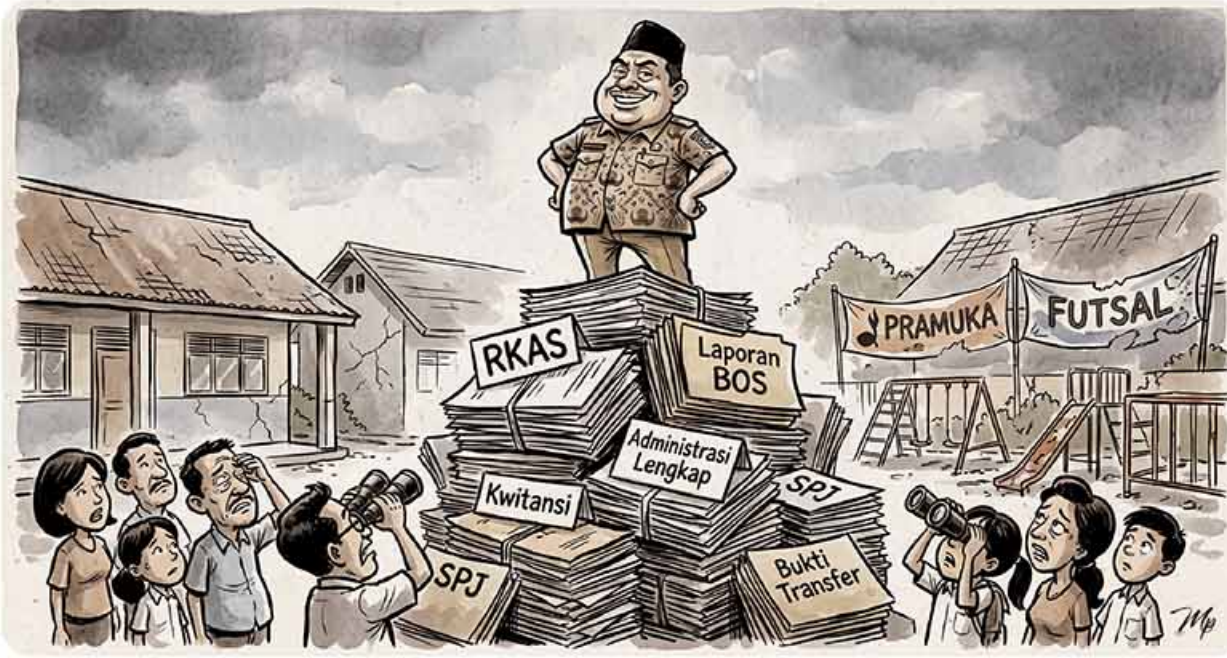
"Kepsek yang memegang atau mengendalikan langsung keuangan sekolah. Pola seperti ini sangat rawan dan berpotensi terjadinya penyalahgunaan. Selain itu, tidak transpar-

an, hasilnya juga tidak nampak sehingga menjadi tanda tanya besar kami," ungkap sumber kredibel, Senin (29/6).

Sumber berharap pengelolaan keuangan sekolah di Pulau Lembeh tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada warga sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.

"Karena setahu kami, kepsek tidak boleh mengelola langsung keuangan, melainkan bendahara yang ditunjuk. Kepsek hanya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya saja," tandas sumber.

Selain persoalan pengelolaan keuangan, muncul pula informasi bahwa sejumlah kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Bitung disebut tidak berjalan optimal, sehingga semakin menambah sorotan terhadap tata kelola sekolah.



ILUSTRASI: MANADO POST/GEMINI AI

Menanggapi berbagai informasi yang berkembang, Kepala SMK Negeri 3 Bitung, Yessie Pinontoan, membantah seluruh dugaan tersebut. Ia menegaskan bahwa informasi yang beredar itu tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Menurut Yessie Pinontoan, setiap pencairan dana BOS langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah sebagaimana yang

telah direncanakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). "Informasi yang berkembang itu keliru. Dana BOS yang cair langsung digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan sekolah sesuai RKAS," jelas Yessie saat dikonfirmasi, Selasa (30/6) sore, di salah satu rumah makan ternama di kawasan pusat Kota Bitung.

Ia menerangkan, penggunaan dana BOS diprior-

itaskan untuk membayar kebutuhan operasional, termasuk pembayaran honor guru non-ASN serta kewajiban kepada pihak ketiga yang telah lebih dahulu menyediakan kebutuhan sekolah.

"Karena sebelum dana cair, kami sudah terlebih dahulu memesan kebutuhan sekolah kepada pihak ketiga. Setelah dana masuk, pembayaran langsung dilakukan melalui mekanisme transfer sesuai

arahan Inspektorat. Begitu juga pembayaran gaji guru honor," katanya didampingi oleh bendahara sekolah.

Ia menegaskan, seluruh transaksi dilakukan secara non-tunai dan terdokumentasi dengan baik. Menurutnya, setiap pembayaran memiliki bukti administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

"Kami transparan dalam pengelolaan dana BOS. Semua struk dan bukti pembayaran lengkap serta

tersedia. Boleh dilihat di sekolah," ujarnya.

Menurutnya, proses realisasi anggaran sepenuhnya dilaksanakan oleh bendahara sekolah sesuai mekanisme pengelolaan keuangan yang berlaku.

"Yang melakukan pembayaran atau merealisasikan dana BOS adalah bendahara sekolah, bukan kepala sekolah," tegasnya.

Terkait informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik, ia memastikan berbagai kegiatan pembinaan siswa tetap berlangsung sebagaimana program sekolah.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dijalankan antara lain Pramuka, Latihan Dasar Kepemimpinan dan Kedisiplinan (LDKK), serta kegiatan keagamaan seperti Persekutuan Pelajar Kristen (Pelsis) dan Pesantren Kilat bagi siswa Muslim.

"Kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan baik. Program-program pembinaan karakter dan keagamaan masih rutin dilaksanakan," jelasnya. (*)



FORUM: Wali Kota Bitung Hengky Honandar mengikuti Rakernas APEKSI.

FOTO: ISTIMEWA

BAHAS STRATEGI PEMBANGUNAN KOTA

BITUNG - Wali Kota Bitung, Hengky Honandar SE, menghadiri sesi Mayors Talk dalam rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XVIII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) Tahun 2026, yang berlangsung di Kota Medan, Rabu (1/7). Forum bergengsi tersebut diikuti oleh seluruh wali kota dari berbagai daerah di Indonesia, sebagai wadah membahas arah pembangunan perkotaan di masa depan.

Mayors Talk menjadi salah satu agenda strategis dalam Rakernas APEKSI karena mempertemukan para kepala daerah dengan pemerintah pusat, untuk membahas berbagai isu pembangunan yang menjadi prioritas nasional maupun daerah.

Pada kesempatan terse-

but, Wakil Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Dr Hanif Faisol Nurofiq, hadir sebagai narasumber utama. Dalam paparannya, ia menekankan pentingnya sinergi yang kuat antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, serta mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan di masa mendatang.

Berbagai isu strategis menjadi fokus pembahasan dalam forum tersebut, di antaranya penguatan kapasitas fiskal daerah, transformasi digital pemerintahan, peningkatan ketahanan kota terhadap perubahan iklim, pembangunan berbasis kawasan, hingga percepatan pembangunan kawasan timur

Indonesia sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Bagi Pemerintah Kota Bitung, keikutsertaan dalam forum nasional ini merupakan bagian dari komitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah lainnya, dalam merancang pembangunan yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Hengky Honandar memandang, Rakernas APEKSI sebagai kesempatan penting untuk menyerap berbagai gagasan, inovasi, dan praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai kota di Indonesia. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mempercepat

pembangunan di Kota Bitung.

Selain menjadi ruang bertukar pengalaman antar kepala daerah, Mayors Talk juga memperkuat komunikasi lintas daerah dalam menghadapi berbagai tantangan bersama, mulai dari pembangunan ekonomi, penguatan tata kelola pemerintahan, digitalisasi pelayanan publik, hingga peningkatan daya saing daerah.

"Diharapkan berbagai hasil pembahasan dalam forum tersebut dapat diimplementasikan di Kota Bitung guna mendorong terciptanya pemerintahan yang semakin efektif, pelayanan publik yang berkualitas, serta pembangunan yang berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkap Hengky Honandar. (fys)

PERKUAT JEJARING DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

BITUNG - Ketua TP-PKK Kota Bitung, Ellen Honandar Sondakh SE, menghadiri Ladies Program yang menjadi bagian dari rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XVIII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) Tahun 2026** di Kota Medan, Rabu (1/7).

Kehadiran Ketua TP-PKK Kota Bitung dalam forum nasional tersebut merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Bitung untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat jejaring antardaerah, serta mendorong peran strategis perempuan dalam pembangunan.

Kegiatan ini dikemas melalui berbagai sesi inspiratif yang mencakup public speaking, penguatan jejaring antardaerah, pengembangan kapasitas perempuan daerah, khusus nya melalui penguatan keluarga sebagai fondasi utama menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri, dan sejahtera," katanya.

Keikutsertaan Kota Bitung dalam Rakernas APEKSI juga menjadi kesempatan untuk memperkenalkan potensi daerah, sekaligus menjalin komunikasi dengan berbagai pemerintah kota dalam mengembangkan program-program in-



INSPIRATIF: Ketua TP-PKK Kota Bitung, Ellen Honandar Sondakh SE mengikuti rangkaian kegiatan APEKSI.

FOTO: ISTIMEWA

sekaligus memperkuat sinergi antar TP-PKK se-Indonesia yang tergabung dalam APEKSI, dalam menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat.

"Peningkatan kapasitas perempuan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya melalui penguatan keluarga sebagai fondasi utama menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri, dan sejahtera," katanya.

Keikutsertaan Kota Bitung dalam Rakernas APEKSI juga menjadi kesempatan untuk memperkenalkan potensi daerah, sekaligus menjalin komunikasi dengan berbagai pemerintah kota dalam mengembangkan program-program in-

ovatif yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Selain mengikuti materi pengembangan kapasitas, peserta Ladies Program juga disuguhkan berbagai kegiatan promosi budaya dan kuliner nusantara yang menjadi media pererat hubungan antardaerah sekaligus memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia.

Melalui forum tersebut diharapkan lahir berbagai gagasan dan inovasi yang dapat diimplementasikan di Kota Bitung, terutama dalam mendukung program pemberdayaan keluarga, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, serta pengembangan potensi perempuan di berbagai bidang. (fys)

TEGUHKAN SINERGI DAN PENGABDIAN

BITUNG - Suasana khidmat, penuh kehangatan, kebanggaan, dan semangat kebersamaan mewarnai peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang digelar Polres Bitung di Lapangan Kantor Wali Kota Bitung, Rabu (1/7). Bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup), Kapolres Bitung AKBP

Albert Zai SIK MH. Perwira Upacara, Kabag Ops Polres Bitung AKP Novrianto Sadia SSos SH dan Komandan Upacara IPTU Muhamad Chemal Kharis STRK.

Barisan peserta upacara terdiri dari personel Polri, TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, BPBD, Damkar, Senkom, Pramuka,

Panji Yosua, Ansor, serta berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya.

Turut hadir Wakil Wali Kota Bitung Randito Maringka SSos, unsur Forkopimda, pimpinan instansi vertikal, tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, para kepala perangkat daerah, dan Bhayangkari Cabang Bitung.

Dalam amanatnya, Kapolres Bitung membacakan pidato Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, yang memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar Polri atas dedikasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. (fys)



KHIDMAT: Upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang digelar Polres Bitung.

FOTO: ISTIMEWA

FDW SAMBANGI KEMENTERIAN ATR/BPN

Perkuat Sinergi Pusat-Daerah untuk Tata Kelola Berkelanjutan

PELIPUT: ASYER ROKOT (UKW 17404)

MINSEL—Bupati Minahasa Selatan Franky Donny Wongkar melakukan kunjungan kerja ke Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) RI di Jakarta Pusat, Rabu (1/7).

Bupati diterima Direktur Pengendalian Hak Tanah, Alih Fungsi Lahan, Kepulauan, dan Wilayah Tertentu Kementerian ATR/BPN

RI, Andi Renald. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat di sektor agraria, pertanahan, dan tata ruang.

Pemkab Minsel menargetkan percepatan penyelesaian program strategis pertanahan sekaligus memperkuat kepastian hukum dan tata kelola ruang yang



RESMI: Bupati Minahasa Selatan Franky Donny Wongkar melakukan kunjungan kerja ke Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) RI di Jakarta Pusat, Rabu (1/7).

berkelanjutan. "Koordinasi tersebut diharapkan mendukung

ng pembangunan daerah yang lebih terencana dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat," singk

kat Bupati.

Dalam kunjungan itu, Bupati didampingi Kepala Bapelitbangda Ray-

mon Brando Tampema dan Kepala BKPSDM Sonny Makaenas. (***)

KODIM 1302/MINAHASA KERAHKAN PERSONEL MAKSIMAL DI HUT BHAYANGKARA

MINSEL—Momentum Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-80 dimanfaatkan untuk mempertegas soliditas dan sinergi TNI-Polri di wilayah Minahasa Raya. Kodim 1302/Minahasa mengerahkan personel secara maksimal untuk mengikuti rangkaian upacara peringatan di empat wilayah hukum.

Komandan Kodim 1302/Minahasa, Bonaventura Ageng F. S., kepada Manado Post menegaskan keterlibatan personel tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Operasi Militer Selain Perang (OMSP) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025.

Menurut Dandim, OMSP menempatkan TNI sebagai unsur pendukung pemerintah dalam berbagai tugas kemasyarakatan dan kemanusiaan, termasuk membantu pemerintah daerah, mendukung tugas kepolisian, operasi pencarian dan pertolongan (SAR), hingga penang-



RESMI: Foto bersama dalam momentum Hari Ulang Tahun (HUT) Bhayangkara ke-80 dimanfaatkan untuk mempertegas soliditas dan sinergi TNI-Polri di wilayah Minahasa Raya.

gulangan bencana.

"Melalui momentum HUT Bhayangkara ke-80 ini, kami menunjukkan komitmen bahwa sinergi TNI dan Polri harus terus dijaga dan diperkuat demi stabilitas wilayah serta pelayanan kepada masyarakat," ujar Dandim.

Dalam pelaksanaannya, Kodim 1302/Minahasa mengoptimalkan kekuatan personel untuk mengikuti upacara secara serentak dan khidmat di wilayah Polres Minahasa, Polres Tomohon, Polres Minahasa Selatan, dan Polres Minahasa Tenggara.

Selain personel Kodim, dukungan juga diperkuat

melalui keterlibatan unsur Yonif TP 916/Bara Sakti.

Dandim menegaskan, kolaborasi lintas institusi menjadi elemen penting dalam menjaga keamanan dan mendukung agenda pembangunan di daerah. "Semangat kebersamaan ini harus terus dipelihara karena tugas pengabdian kepada masyarakat membutuhkan kerja bersama dan saling mendukung," tegasnya.

Kodim 1302/Minahasa sendiri membawahi wilayah tiga kabupaten dan satu kota yang selam ini menjadi area koordinasi pelaksanaan tugas kewilayahan. (Asr)

TEGUHKAN KOMITMEN PELAYANAN

MINUT—Semangat pengabdian kepada masyarakat kembali ditegaskan jajaran Polres Minahasa Utara (Minut) melalui upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang digelar di halaman Mapolres Minut, Rabu (1/7/2026).

Mengusung tema "80 Tahun Mengabdikan, Polri untuk Masyarakat", peringatan tersebut menjadi momentum bagi institusi Kepolisian untuk memperkuat komitmen dalam menjaga keamanan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Upacara dipimpin langsung Kapolres Minut AKBP Auliya Rifqie A. Djabar, S.I.K., M. Si., dan diikuti seluruh personel Polres Minut, jajaran Forkopimda, serta tamu undangan.

Dalam kesempatan itu, Kapolres membacakan amanat Presiden Republik Indonesia yang menekankan pentingnya peran Polri sebagai institusi yang profesional, responsif, dan selalu hadir memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Presiden memberikan apresiasi atas dedikasi seluruh anggota Polri dalam menjaga stabilitas keamanan nasional, sekaligus mengingatkan bahwa tantangan ke depan semakin kompleks, mulai dari dinamika geopolitik global, ancaman kejahatan siber, tindak kriminal lintas negara, hingga dampak ketidakpastian ekonomi dunia.

Selain menjaga keamanan dan ketertibannya masyarakat, Polri juga dinilai berkontribusi dalam mendukung berbagai program strategis nasional, seperti penguatan ketahanan pangan, pembangunan fasilitas pendukung Program Makan Bergizi Gratis, penyediaan hunian bagi anggota Polri dan masyarakat, hingga pemberantasan berbagai bentuk kejahatan, termasuk narkoba, penyelundupan, dan judi daring.

Usai upacara, Kapolres Minut AKBP Auliya Rifqie A. Djabar mengatakan peringatan Hari Bhayangkara ke-80 menjadi momentum



HUT BHAYANGKARA: Kapolres Minut AKBP Auliya Rifqie Djabar saat melakukan pengecekan pasukan dalam upacara peringatan Hut Bhayangkara ke 80.

evaluasi sekaligus penguatan komitmen Polri dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Selama setahun terakhir Polri terus melakukan transformasi. Ke depan kami akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pemeliharaan keamanan dan ketertibannya masyarakat, serta menjalankan tugas secara profesional sesuai harapan masyarakat," ujarnya.

Menurut Auliya, keberhasilan menjaga situasi keamanan di Kabupaten Minahasa Utara tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan sinergi seluruh elemen, termasuk pe-

merintah daerah, TNI, Forkopimda, dan masyarakat.

"Kami akan terus membangun kolaborasi dengan seluruh stakeholder agar situasi keamanan di Minahasa Utara tetap aman, damai, dan kondusif sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas dengan nyaman," tegasnya.

Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 tersebut sekaligus menjadi pengingat bahwa Polri dituntut terus beradaptasi dengan perkembangan zaman serta menghadirkan pelayanan publik yang semakin cepat, humanis, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. (Del)

DISKOMINFO PERKUAT PROMOSI DAN PUBLIKASI TIFF 2026

TOMOHON—Pemerintah Kota Tomohon terus mematangkan persiapan pelaksanaan Tomohon International Flower Festival (TIFF) 2026.

Salah satu langkah strategis dilakukan melalui rapat perdana Seksi Publikasi dan Dokumentasi yang dipimpin langsung Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kota Tomohon, Novi Politon SE MM.

Rapat tersebut dilaksanakan di Command Center Pemerintah Kota Tomohon pada Selasa, 30 Juni 2026, sebagai upaya memperkuat koordinasi dalam menyukseskan salah satu event unggulan daerah yang telah mendunia tersebut.

Dalam pembahasan, ditegaskan bahwa TIFF bukan sekadar festival bunga biasa, melainkan telah menjadi ajang promosi budaya, penggerak ekonomi, serta sarana diplomasi antarbangsa sejak pertama kali digelar pada tahun 2008.

Oleh karena itu, peran publikasi dan dokumentasi dinilai sangat vital untuk memastikan gaung event ini menjangkau khalayak luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.



FOKUS: Suasana pelaksanaan Rapat Perdana Seksi Publikasi dan Dokumentasi dipimpin langsung Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kota Tomohon, Novi Politon SE MM.

TIFF 2026 sendiri telah resmi ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia sebagai bagian dari 125 Karisma Event Nusantara tahun 2026.

Pengakuan ini menjadi dorongan bagi Pemerintah Kota Tomohon untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan serta memperkuat daya saing festival di kancah global.

Adapun pelaksanaan TIFF 2026 dijadwalkan berlangsung pada 7 hingga 12 Agustus 2026, dengan puncak acara Tournament of Flowers dan Tomohon Flower Carnival yang akan digelar pada 8 Agustus 2026 di pusat Kota Tomohon. Tahun ini, TIFF mengusung tema "Collaboration of Spirit" yang mencerminkan semangat kolaborasi lintas sektor, mulai dari pemer-

intah, masyarakat, pelaku usaha, komunitas diaspora, hingga mitra internasional.

Selain parade kendaraan hias yang menjadi daya tarik utama, TIFF 2026 juga akan menghadirkan kegiatan Tourism, Trade, Investment, and Floriculture Expo. Kegiatan ini diharapkan menjadi wadah strategis bagi pemerintah, BUMN, BUMD, pelaku usaha, serta UMKM untuk mempromosikan produk unggulan, membuka peluang investasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan persiapan yang terus dimatangkan, Pemerintah Kota Tomohon optimistis TIFF 2026 akan kembali menjadi magnet wisata sekaligus penggerak sektor pariwisata dan florikultura yang berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat. (yol)

SATPOL PP MINUT TERTIBKAN PKL DI TIGA LOKASI, TUJUH LAPAK DIBONGKAR

MINUT—Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Minahasa Utara kembali menggelar penertiban terhadap Pedagang Kaki Lima (PKL) yang memanfaatkan badan jalan dan trotoar untuk berjualan, Rabu (1/7/2026). Penertiban dilakukan di tiga titik, yakni kawasan Airmadidi, Suwaan, dan Zero Point Minut.

Operasi yang dipimpin langsung Kepala Satpol PP Minut, Toar Sendow, menasar lapak-lapak yang dinilai melanggar ketentuan karena berdiri di fasilitas umum dan mengganggu ketertiban serta kelancaran arus lalu lintas.

Di kawasan Airmadidi, petugas membongkar sedikitnya tujuh booth usaha yang berdiri di jalur pedestrian depan Freshmart hingga area pertokoan bangunan. Sementara satu lapak berukuran lebih besar sebelumnya telah dibongkar secara mandiri oleh pemiliknya setelah mendapat pemberitahuan dari pemerintah. "Kami melakukan penertiban sesuai prosedur. Sebelumnya sudah diberikan tiga kali surat



PENERTIBAN: Personil Satpol-pp Minut saat melakukan Penertiban di wilayah Airmadidi.

peringatan kepada para pemilik lapak. Hari ini kami bersama-sama melakukan pembongkaran dan para pemilik juga bersikap kooperatif," ujar Toar Sendow.

Ia menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat karena proses penertiban sempat menyebabkan kemacetan di sekitar lokasi selama kurang lebih 30 menit. Namun kondisi lalu lintas kembali normal setelah petugas selesai bekerja.

Menurut Toar, penertiban tidak ditujukan untuk menghambat aktivitas pelaku UMKM, melainkan memastikan ruang publik tetap berfungsi sebagaimana mestinya.

dilakukan karena kawasan tersebut dinilai mulai terlihat kumuh dan mengganggu estetika lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, petugas juga memberikan toleransi kepada salah satu pihak yang meminta waktu tujuh hari untuk memindahkan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha.

Toar menegaskan seluruh tindakan yang dilakukan memiliki dasar hukum yang jelas, mengacu pada peraturan daerah terkait ketertiban umum, pemanfaatan badan jalan, serta penggunaan trotoar. "Kami berharap masyarakat dapat mematuhi aturan yang berlaku. Penertiban ini merupakan bagian dari upaya pemerintah menciptakan kawasan yang lebih tertib, aman, bersih, dan nyaman bagi seluruh warga," tegasnya.

Secara umum, pelaksanaan penertiban berlangsung aman dan kondusif dengan dukungan aparat terkait, meski sempat terjadi kepadatan kendaraan di sekitar lokasi operasi. (Del)

PRESIDEN PUJI PROGRAM MBG POLRI

Ikut Dukung Ketahanan Pangan Nasional

Editor: Angel Rumeen (UKW 2978)

MANADO—Presiden RI Prabowo Subianto memberikan apresiasi terhadap peran aktif Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang dinilai semakin berkontribusi dalam mendukung berbagai program strategis pemerintah, khususnya di bidang ketahanan pangan nasional dan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Apresiasi tersebut disampaikan Presiden saat memimpin Upacara Peringatan Hari Bhayangkara Ke-80 yang berlangsung di Satuan Latihan (Satlat) Brimob Polri, Cik-eas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu. Dalam amanatnya, Presiden menilai Polri tidak hanya menjalankan fungsi sebagai penjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, tetapi juga ikut mengambil peran dalam mendukung agenda pembangunan nasional.

Menurut Prabowo, keterlibatan Polri dalam memperkuat ketahanan pangan merupakan langkah konkret yang patut diapresiasi. Berbagai program yang dijalankan dinilai mampu membantu meningkatkan produktivitas sektor pertanian sekaligus memperkuat ketersediaan pangan bagi masyarakat.

"Karena itu, saya men-

yampaikan penghargaan bagaimana giatnya Kepolisian Republik Indonesia sekarang ikut aktif, terlibat dalam upaya ketahanan pangan rakyat kita," ujar Presiden.

Presiden menjelaskan, Polri telah mendukung berbagai program peningkatan produksi pangan, termasuk pengembangan komoditas jagung di sejumlah daerah. Selain itu, institusi tersebut juga berkontribusi melalui pembangunan gudang penyimpanan hasil panen yang diharapkan mampu menjaga stabilitas pasokan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani.

Tak hanya di sektor pangan, Polri juga dinilai berperan besar dalam mendukung implementasi Program Makan Bergizi Gratis yang menjadi salah satu program prioritas pemerintah. Salah satu bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui pembangunan lebih dari seribu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG di berbagai wilayah Indonesia.

Presiden bahkan memberikan penilaian khusus terhadap kualitas fasilitas yang dibangun Polri. Menurutnya, dapur-dapur MBG tersebut memiliki standar yang sangat



DUKUNG: Dapur MBG Polri mendapat pujian dari Presiden Prabowo Subianto.

FOTO: ISTIMEWA

baik sehingga mampu mendukung penyediaan makanan bergizi secara optimal bagi masyarakat yang menjadi sasaran program.

"Polri juga ikut aktif membangun lebih dari seribu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi atau dapur-dapur untuk program MBG. Dan saya ti-

dak ragu-ragu sampaikan di sini, dapur-dapur yang dibangun oleh Polri adalah dapur-dapur yang terbaik," kata Prabowo.

Ia menambahkan, kualitas dapur MBG yang dibangun Polri bahkan telah menarik perhatian sejumlah pengamat dari lembaga internasional. Beberapa di antaranya

telah melakukan peninjauan langsung terhadap fasilitas tersebut dan memberikan perhatian terhadap standar pembangunan maupun pengelolannya.

Selain mendukung ketahanan pangan dan program pemenuhan gizi, Presiden juga menyoroti berbagai kegiatan sosial

yang dilakukan Polri di berbagai daerah. Berbagai program tersebut meliputi pembangunan sumur bor untuk penyediaan air bersih, pembangunan jembatan guna memperlancar akses masyarakat, hingga penyaluran bantuan bagi warga yang terdampak bencana alam.

Menurut Presiden, berbagai langkah tersebut menunjukkan bahwa peran Polri kini tidak hanya terbatas pada penegakan hukum dan menjaga keamanan, tetapi juga ikut mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. (*)

PDIP 'BURU' KADER YANG TERLIBAT MBG

MANADO - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan mengambil langkah tegas dengan mengirimkan surat resmi kepada Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) guna meminta data dan informasi terkait dugaan keterlibatan kader partai dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Permintaan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya penegakan disiplin organisasi sekaligus memastikan tidak ada kader yang memanfaatkan program pemerintah untuk kepentingan pribadi maupun memperoleh keuntungan finansial.

Surat bernomor resmi tersebut ditandatangani Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto bersama Ketua DPP Bidang Kehormatan Partai Komarudin Watubun pada 22 Juni 2026. Dalam surat itu, DPP PDIP meminta bantuan Badan Gizi Nasional agar memberikan data yang diperlukan untuk kepentingan klarifikasi dan verifikasi internal partai.

Permintaan data tersebut merupakan tindak lanjut dari instruksi DPP PDIP yang telah diterbitkan sebelumnya pada 24 Februari 2026. Melalui instruksi tersebut, seluruh kader partai, baik yang berada di jajaran eksekutif, legislatif maupun struktur organisasi partai, diminta untuk tidak memanfaatkan Program

Makan Bergizi Gratis sebagai sarana memperoleh keuntungan pribadi ataupun keuntungan finansial.

Dalam suratnya, DPP PDIP menegaskan bahwa informasi yang diminta hanya akan digunakan untuk kepentingan internal organisasi, khususnya dalam rangka penegakan etika, disiplin, dan integritas kader. Langkah tersebut dinilai penting agar seluruh kader tetap menjaga komitmen terhadap prinsip transparansi dan tata kelola pemerintahan yang bersih.

"DPP PDI Perjuangan memohon bantuan Saudara untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan," demikian isi surat yang dikirimkan kepada Kepala Badan Gizi Nasional.

Permintaan klarifikasi ini juga dilakukan menyusul munculnya proses hukum terkait dugaan tindak pidana korupsi dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis yang belakangan menyeret sejumlah pihak. Kondisi tersebut mendorong DPP PDIP untuk melakukan pemeriksaan internal terhadap pihak-pihak yang diduga memiliki hubungan dengan kader partai.

Dalam surat itu dijelaskan bahwa langkah klarifikasi diperlukan agar organisasi memiliki dasar yang kuat dalam melakukan verifikasi terhadap dugaan keterlibatan kad-

er. Hasil verifikasi nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sesuai mekanisme organisasi apabila ditemukan adanya pelanggaran etika maupun disiplin partai.

Secara rinci, DPP PDIP meminta Badan Gizi Nasional menyerahkan data mengenai nama-nama individu, badan usaha, yayasan, koperasi maupun pihak lain yang diketahui terlibat dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis. Selain itu, partai juga meminta rincian mengenai bentuk keterlibatan masing-masing pihak dalam program tersebut.

Tidak hanya itu, PDIP turut meminta data pendukung lain yang dinilai relevan untuk memperkuat proses klarifikasi internal. Menurut partai, seluruh informasi tersebut akan digunakan secara terbatas dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam surat tersebut juga ditegaskan data yang diterima tidak akan digunakan di luar kepentingan organisasi. Fokus utama permintaan tersebut adalah memastikan seluruh kader tetap mematuhi aturan partai dan menjaga kepercayaan publik terhadap komitmen PDIP dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. (*)

TEMUI MENTAN, BGN BAHAS PASOKAN TELUR DAN SAYUR DI INTIM

MANADO - Pemerintah terus memperkuat pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui sinergi lintas kementerian dan lembaga. Salah satu langkah terbaru dilakukan Badan Gizi Nasional (BGN) dengan menggandeng Kementerian Pertanian (Kementan) guna memastikan ketersediaan bahan baku pangan bagi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur MBG, khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Pembahasan tersebut mengemuka dalam pertemuan antara Kepala BGN, Nanik S Deyang, dengan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman di Kantor Kementerian Pertanian, Selasa (30/6). Pertemuan yang berlangsung sekitar dua jam itu turut dihadiri Wakil Kepala BGN Trenggono dan membahas berbagai strategi untuk memperkuat rantai pasok bahan pangan lokal bagi pelaksanaan program MBG.

Salah satu isu utama yang menjadi perhatian adalah masih terbatasnya pasokan sejumlah komoditas pangan di kawasan Indonesia Timur. Sejumlah daerah di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua masih menghadapi keterbatasan produksi telur, sayuran, daging ayam, serta komoditas pangan lainnya sehingga kebutuhan dapur MBG masih bergantung pada pasokan dari Pulau Jawa dan Sulawesi.

Kondisi tersebut dinilai menjadi tantangan



MAKSIMALKAN: Ketersediaan bahan baku pangan di wilayah Indonesia Timur menjadi salah satu prioritas.

FOTO: ISTIMEWA

tersendiri karena proses distribusi yang cukup panjang berpotensi mengaruhi kualitas dan kesegaran bahan pangan saat tiba di dapur MBG. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memperkuat produksi dan distribusi pangan lokal agar kebutuhan program dapat dipenuhi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menegaskan komitmen Kementan untuk mendukung kebutuhan bahan baku program MBG melalui kolaborasi bersama BGN. Menurutnya, selain menjamin pasokan pangan, kerja sama tersebut juga dapat membantu menjaga stabilitas harga komoditas di tingkat petani dan peternak.

"BGN kita kolaborasi, bahan bakunya disiapkan. Saya minta, harga telur sekarang agak turun, tolong biasanya satu kali dijadikan tiga kali seminggu konsumsi. Insya Allah

harga telur naik," ujar Amran usai pertemuan.

Usulan peningkatan frekuensi penyajian menu telur dari satu kali menjadi tiga kali dalam sepekan menjadi salah satu langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan penyerapan hasil produksi peternak ayam petelur. Dengan meningkatnya permintaan dari program MBG, diharapkan harga telur di tingkat peternak tetap berada di atas Harga Acuan Pembelian (HAP) sebesar Rp26.500 per kilogram sehingga kesejahteraan peternak dapat terjaga.

Koordinasi antara BGN dan Kementan juga merupakan bagian dari penyempurnaan tata kelola pelaksanaan MBG. Kedua institusi juga berkomitmen menindaklanjuti hasil pertemuan tersebut melalui langkah-langkah konkret guna memastikan ketersediaan bahan pangan yang segar, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh dapur MBG di Indonesia. (*)

setiap Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi.

Melalui kebijakan tersebut, pemerintah mendorong agar setiap dapur MBG memanfaatkan potensi hasil pertanian dan peternakan di daerah masing-masing. Namun, bagi wilayah yang kapasitas produksinya masih terbatas, pemerintah akan memperkuat koordinasi lintas sektor agar distribusi bahan pangan tetap berjalan lancar tanpa mengurangi kualitas bahan yang diterima.

BGN menyatakan Kementerian Pertanian mendukung penuh penguatan rantai pasok pangan lokal sekaligus penataan tata kelola pelaksanaan MBG. Kedua institusi juga berkomitmen menindaklanjuti hasil pertemuan tersebut melalui langkah-langkah konkret guna memastikan ketersediaan bahan pangan yang segar, merata, dan berkelanjutan bagi seluruh dapur MBG di Indonesia. (*)

3.330 PESERTA BEREPUT KURSI UNSRAT

Panitia Matangkan Sistem dan Pengawas Jelang Ujian Mandiri

EDITOR: KENJIRO TANOS

MANADO—Persiapan menuju bangku kuliah di Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) semakin mendekati puncaknya. Sebanyak 3.330 calon mahasiswa dipastikan akan mengikuti seleksi jalur Mandiri (T2) tahun akademik 2026 yang dijadwalkan berlangsung selama lima hari, mulai 6 hingga 10 Juli mendatang.

Kesiapan pelaksanaan ujian menjadi perhatian utama kampus terbesar di Sulawesi Utara tersebut. Melalui rapat yang dipimpin Wakil Rektor Bidang Akademik Unsrat sekaligus Ketua Panitia Seleksi, Prof Ir Arthur Pinaria MP PhD, seluruh aspek pendukung dievaluasi guna memastikan proses seleksi berjalan lancar dan transparan.

Rapat yang digelar di Pusat Teknologi Infor-

masi dan Komunikasi Unsrat, Rabu (1/7), menegaskan bahwa sarana teknologi, perangkat pendukung, hingga mekanisme pelaksanaan telah dipersiapkan secara menyeluruh. "Semua instrumen pendukung ujian jalur mandiri (T2) telah siap," kata Prof. Arthur.

Tingginya minat lulusan SMA dan sederajat untuk melanjutkan pendidikan di Unsrat membuat panitia menerapkan sistem tiga sesi ujian setiap hari. Langkah tersebut dilakukan agar proses seleksi berlangsung tertib sekaligus memberikan kenyamanan bagi peserta selama mengikuti ujian.

Selain memastikan kesiapan fasilitas, panitia juga memperkuat kualitas pelaksanaan melalui pembekalan bagi calon pengawas. Kegiatan yang



PEMBEKALAN: Coaching atau pembekalan bagi para calon pengawas ujian di Pusat TIK Unsrat.



SELEKSI MANDIRI (T2) UNSRAT 2026

JUMLAH PESERTA

3.330

ORANG

PELAKSANAAN UJIAN

6-10

JULI 2026

JADWAL UJIAN

SESI 1	06.30-09.30 WITA
SESI 2	10.00-13.10 WITA
SESI 3	13.30-16.40 WITA

berlangsung di Pusat TIK Unsrat itu menghadirkan Dr Ir Esry Laoh MS dan Ir Noldy Mamangkey SPI MSc PhD sebagai narasumber.

Dalam pembekalan tersebut, para pengawas mendapatkan pemahaman mengenai prosedur pelaksanaan ujian, tata tertib peserta, hingga langkah penanganan apabila terjadi kendala teknis. Penyamaan persepsi dinilai penting agar seluruh tahapan seleksi berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan seleksi mandiri menjadi salah satu pintu masuk terahir bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi di Unsrat. Dengan persiapan yang telah dimatangkan, pihak universitas optimistis proses ujian dapat berjalan aman, tertib, dan menghasilkan calon mahasiswa terbaik untuk mengisi berbagai program studi pada tahun akademik 2026. (***)

DONGENG RUPIAH ASAH LITERASI DAN KARAKTER SISWA

MANADO—Upaya membangun generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter terus diperkuat melalui berbagai inovasi pendidikan. Salah satunya diwujudkan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sulawesi Utara bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara lewat pelaksanaan penjurian Lomba Dongeng Cinta, Bangsa, dan Paham Rupiah Tahun 2026 tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Kegiatan yang berlangsung di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Utara tersebut mempertemukan pelajar terbaik dari 10 kabupaten dan kota di Sulawesi Utara. Mereka menampilkan karya dongeng dalam bentuk video yang tidak hanya mengedepankan kreativitas bercerita, tetapi juga menyampaikan pesan edukatif tentang pentingnya mengenal dan menghargai Rupiah sebagai simbol kedaulatan bangsa.

Melalui kompetisi ini, peserta didik diberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, keberanian tampil di depan publik, serta keterampilan



KOLABORASI: BPMP Sulut bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulut siap gelar penjurian Lomba Dongeng Cinta, Bangsa, dan Paham Rupiah Tahun 2026 tingkat Sekolah Menengah Pertama.

menyusun cerita yang menarik. Materi dongeng yang dibawakan mengangkat berbagai tema seputar penggunaan uang secara bijak, pentingnya menjaga kondisi fisik uang, hingga pemahaman terhadap fungsi Rupiah dalam kehidupan sehari-hari.

Tim penilai yang terdiri dari unsur BPMP Sulawesi Utara dan Bank Indonesia melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap setiap karya. Aspek yang menjadi perhatian meliputi kesesuaian tema, kreativitas alur cerita, penguasaan materi, kemampuan menyampaikan pesan, ekspresi, serta teknik mendongeng yang ditampilkan peserta.

Kepala BPMP Sulawesi Utara Feby Dien menegaskan bahwa kegiatan

semacam ini menjadi bagian dari upaya memperkuat mutu pendidikan yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik. "Ajang ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter, kepercayaan diri, serta literasi yang relevan dengan kehidupan mereka," ujarnya.

Melalui kolaborasi tersebut, BPMP Sulawesi Utara dan Bank Indonesia berharap semakin banyak peserta didik yang memiliki kemampuan literasi yang baik, berpikir kreatif, serta memahami nilai penting Rupiah. Dengan demikian, pendidikan karakter dan literasi finansial dapat tumbuh seiring dengan pengembangan potensi generasi muda di Sulawesi Utara. (tkg)

KAPLAN SINGAPORE BUKA JALAN MENDUNIA

SINGAPURA—Di tengah meningkatnya minat generasi muda untuk melanjutkan studi ke luar negeri, memilih kampus yang tepat masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Gambaran nyata tentang kehidupan kuliah internasional itulah yang didapat Xanelle, pemenang English Speech Competition Xpresi Party 2025, saat mengunjungi Kaplan Singapore, salah satu kampus yang menjadi pilihan favorit mahasiswa Indonesia.

Kunjungan tersebut memberikan pengalaman langsung mengenai lingkungan akademik dan kehidupan mahasiswa di Singapura. Setibanya di kawasan Odeon, lokasi dua kampus utama Kaplan, Xanelle diajak berkeliling melihat berbagai fasilitas pembelajaran modern yang mendukung proses pendidikan bertaraf internasional.

Rombongan disambut Senior Director International Recruitment Kaplan Singapore, James Kong. Ia menegaskan komitmen Kaplan dalam membuka akses pendidikan berkualitas bagi pelajar Indonesia yang ingin mengembangkan karier di tingkat global. "Kami sangat senang



BERKELAS: Suasana pelayanan mahasiswa di Kaplan Singapore yang modern dan tertata.

menerima kunjungan dari Indonesia. Kaplan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini," ujar James.

Selama tur kampus, Xanelle melihat langsung kelas berbasis teknologi, area belajar kolaboratif, hingga ruang aktivitas mahasiswa yang mempertemukan berbagai budaya dari banyak negara. Pengalaman itu semakin lengkap ketika ia berdialog dengan mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Kaplan.

"Saya bangga bisa kuliah di Kaplan. Lingkungannya mendukung dan membuka banyak peluang untuk berkem-

bang," kata Marry, salah satu mahasiswa asal Indonesia.

Hal senada disampaikan Jericho yang mengaku banyak memperoleh pengalaman dan keterampilan nonakademik selama menjalani studi di Singapura. Menurutnya, kemampuan tersebut menjadi bekal penting untuk memasuki dunia profesional.

Selain mengenal kehidupan kampus, Xanelle juga mendapatkan informasi mengenai peluang beasiswa, prospek karier lulusan, serta sistem pembelajaran yang diterapkan Kaplan. Dalam sesi diskusi bersama tim akademik, Kaplan menjelaskan bahwa kurikulum terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan indus-

tri global. "Kami melakukan evaluasi secara berkala agar materi yang dipelajari tetap relevan dan dapat diterapkan setelah mahasiswa lulus," ujar perwakilan akademik Kaplan.

Bagi Xanelle, kunjungan itu menjadi lebih dari sekadar wisata kampus. Pengalaman tersebut memberinya gambaran konkret mengenai pilihan studi yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, Kaplan Singapore hadir sebagai salah satu destinasi pendidikan yang menawarkan lingkungan internasional, jaringan global, serta peluang karier yang luas bagi mahasiswa Indonesia. (tkg)

SKOR SPMB SULUT DIBUKA UNTUK PUBLIK

MANADO—Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara mengambil langkah berbeda dalam pelaksanaan Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun 2026. Tidak hanya mengumumkan nama peserta yang dinyatakan diterima, seluruh skor hasil seleksi SMA dan SMK juga dibuka kepada masyarakat sebagai bentuk keterbukaan yang dapat diuji secara langsung.

Kebijakan tersebut diumumkan secara resmi oleh Kepala Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Dr Femmy Suluh MSi bersama Kepala Balai Penjaminan

Mutu Pendidikan (BPMP) dan Kepala Perwakilan Ombudsman RI. Peluncuran hasil seleksi dilakukan sebagai bagian dari komitmen menghadirkan sistem penerimaan peserta didik yang transparan dan berintegritas.

Melalui laman resmi SPMB Sulawesi Utara, masyarakat tidak hanya dapat melihat daftar calon murid yang lolos seleksi, tetapi juga nilai yang diperoleh setiap peserta. Langkah ini memberi ruang bagi publik untuk melakukan pengawasan sekaligus memastikan proses penerimaan berlangsung berdasarkan hasil yang objektif.



TRANSPARAN: Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara bersama BPMP dan Ombudsman RI merilis hasil SPMB SMA/SMK 2026.

"Keterbukaan ini menjadi wujud komitmen pemerintah dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan SPMB,"

ujar Femmy Suluh. Kehadiran BPMP dan Ombudsman RI dalam proses pengumuman turut memperkuat pengawasan terhadap

pelaksanaan seleksi. Sinergi tersebut diharapkan mampu menjamin seluruh tahapan berjalan sesuai prinsip keadilan, akuntabilitas, dan dap-

at dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Dinas Pendidikan Daerah Sulawesi Utara menilai keterbukaan informasi menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun tata kelola pendidikan yang baik. Dengan akses yang lebih luas terhadap hasil seleksi, masyarakat memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung mekanisme penentuan kelulusan yang diterapkan.

Usai pengumuman hasil seleksi, tahapan berikutnya adalah laporan diri yang berlangsung mulai 29 Juni hingga 3 Juli 2026. Proses ini menjadi verifikasi akhir bagi calon mu-

rid yang diterima untuk membuktikan keabsahan seluruh dokumen yang telah diunggah saat pendaftaran. Tahapan tersebut sekaligus menjadi penentu final sebelum peserta resmi tercatat sebagai murid baru pada satu-an pendidikan tujuan.

Melalui sistem yang semakin terbuka, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berharap pelaksanaan SPMB tidak hanya menghasilkan peserta didik yang sesuai kriteria, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan yang transparan dan berkualitas. (tkg)



SYUKURI: Perayaan syukuran Hari Bhayangkara ke-80 Tahun di Polres Minahasa, Rabu (1/7).



HARI BHAYANGKARA KE-80, POLRES MINAHASA KOMIT LAYANI MASYARAKAT

Kapolres Tekankan Pelayanan Humanis dan Pendekatan Prediktif

EDITOR: LERBY TAMUNTUAN (UKW 17405)

MINAHASA—Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Polres Minahasa menjadi momentum refleksi bagi seluruh jajaran kepolisian untuk memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Kapolres Minahasa AKBP Steven J.R. Simbar SIK saat mem-

impin upacara syukur Hari Bhayangkara ke-80 di Ruang Tansa Trisna Polres Minahasa, Rabu (1/7).

Dalam arahnya, AKBP Steven menegaskan bahwa perubahan dan perkembangan institusi Polri harus diiringi dengan kematangan jiwa pengabdian. Ia mengingatkan seluruh personel agar menjalankan tugas

dengan penuh ketulusan serta menjaga kehormatan profesi sebagai anggota Polri.

"Layani masyarakat dengan tulus. Tugas sebagai anggota Polri adalah sebuah kehormatan yang harus dijaga," tegasnya.

Menurut Kapolres, peringatan Hari Bhayangkara tahun ini juga diwarnai suasana duka menyusul gugurnya salah satu personel terbaik Polda Sulawesi Utara saat menjalankan tugas.

Peristiwa tersebut menjadi pengingat bahwa profesi kepolisian

memiliki risiko besar dan menuntut dedikasi serta profesionalisme yang tinggi.

Sebagai bentuk penghormatan terhadap perjalanan panjang Polri, Kapolres menyerahkan potongan tumpeng kepada Aiptu Irwan Saleh, personel tertua yang masih aktif bertugas di Polres Minahasa. Dengan masa pengabdian selama 35 tahun, Aiptu Irwan dinilai menjadi simbol dedikasi dan pengabdian bagi generasi penerus.

AKBP Steven juga mengajak personel mu-

da untuk menghargai perjuangan para senior yang telah membangun institusi Polri hingga saat ini. Menurutnya, penghormatan terhadap sejarah harus diwujudkan melalui kinerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Kapolres turut mengenang perjalanan pengabdiannya di institusi Polri. Lahir dan besar di lingkungan Asrama Brimob Paniki, ia mengaku telah memahami kehidupan ang-

gota Polri sejak kecil, termasuk pengorbanan keluarga ketika seorang polisi harus menjalankan tugas dalam waktu yang lama.

Sejak resmi mengabdikan pada 2007, AKBP Steven telah menyaksikan berbagai bentuk pelaksanaan Hari Bhayangkara, mulai dari perayaan sederhana di wilayah terpencil, pelaksanaan secara virtual saat pandemi, hingga peringatan berskala nasional di Gelora Bung Karno, Jakarta, di mana dirinya pernah menjadi bagian dari panitia pelaksana.

Kini, sebagai Kapolres Minahasa, ia menegaskan bahwa makna Hari Bhayangkara tidak terletak pada kemeriahan seremoni, melainkan menjadi momentum evaluasi dan penguatan kinerja kepolisian.

"Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 harus menjadi titik balik bagi seluruh personel Polres Minahasa untuk terus menjaga profesionalisme, mengedepankan ketulusan dalam melayani masyarakat, serta merawat kehormatan institusi Polri," pungkasnya. (***)

PERKUAT KETAHANAN PANGAN, PEMKAB MINAHASA DAN SIDRAP JALIN KERJA SAMA

MINAHASA—Pemerintah Kabupaten Minahasa memperkuat ketahanan pangan melalui pengembangan kerja sama antardaerah. Langkah itu diwujudkan dengan penandatanganan kerja sama antara Pemkab Minahasa dan Pemkab Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi Selatan, yang difokuskan pada komoditas beras, Rabu (1/7).

Penandatanganan berlangsung di Ruang Pertemuan Bupati Sidrap. Pemkab Minahasa diwakili Wakil Bupati Vanda Sarundajang SS MAP (Vasung) dan Sekretaris Kabupaten Dr Lynda D. Wania MM MSI.

Rombongan diterima langsung Bupati Sidrap Syaharuddin Alrif bersama Wakil Bupati Nurkannah. Kegiatan disaksikan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara Joko



Supratikto, yang selama ini mendukung penguatan kerja sama antardaerah sektor pangan.

Selain kerja sama antarpemerintah atau Government to Government (G to G), agenda dirangkaikan den-

gan kerja sama bisnis atau Business to Business (B to B) antara perwakilan pedagang beras Kabupaten Minahasa dan pelaku usaha penggilingan beras Kabupaten Sidrap.

Kolaborasi ini diharapkan memperkuat ran-



KERJA SAMA: Penandatanganan kerja sama antara Pemkab Minahasa dan Pemkab Sidrap, Rabu (1/7).

gai pasok beras, menjaga stabilitas harga, sekaligus menjamin ketersediaan pasokan bagi masyarakat Minahasa.

Melalui kemitraan tersebut, kedua daerah berkomitmen membangun hubungan saling menguntungkan.

Sidrap sebagai salah satu sentra produksi beras di Sulawesi Selatan diharapkan menjadi mitra strategis Minahasa dalam memenuhi kebutuhan pangan. Kerja sama ini juga membuka peluang pemasaran lebih luas bagi pelaku

usaha kedua daerah.

Turut hadir Asisten Direktur Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara, Ketua DPRD Kabupaten Sidrap, Dan dim 1420 Sidrap, Sekda Kabupaten Sidrap, para asisten, pimpinan perangkat daer-

ah, kepala bagian, serta perwakilan komunitas petani dan pelaku usaha Sidrap.

Dari Pemkab Minahasa turut mendampingi Wakil Bupati dan Sekda, yakni Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Administrasi Umum, Inspektur Daerah, Kepala BPKAD, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Pangan, Kepala Dinas Sosial, Kepala Bagian Ekonomi, para petani hortikultura, serta perwakilan pedagang beras Minahasa.

Kerja sama ini diharapkan menjadi langkah nyata memperkuat sinergi antardaerah guna mendukung ketahanan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, serta menciptakan stabilitas distribusi dan harga beras di kedua wilayah. (1er)

SYUKUR SEABAD OMA NELI JADI KEBANGGAAN WARGA TANDENGAN RAYA

Diarak Keliling Kampung

MINAHASA—Suasana syukur dan sukacita menyelubungi perayaan ulang tahun ke-100 Oma Neltje Siwu, atau yang akrab disapa Oma Neli, di Desa Tandengan, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa, Rabu (1/7).

Perayaan usia seabad tersebut dihadiri keluarga besar, kerabat, sahabat, serta masyarakat yang datang memberikan ucapan selamat dan doa. Momen penuh kebersamaan itu menjadi ungkapan syukur atas penyertaan Tuhan yang telah mengaruniakan usia panjang kepada Oma Neli.

Sebagai bentuk penghormatan, Pemerintah

Desa Tandengan dan Desa Tandengan Satu bersama keluarga menggelar parade arak-arakan mengelilingi desa. Iring-iringan berlangsung meriah dengan pengawalan Tarian Adat Kabasaran, Akel Posok Skuad, Tim Line Dance LDTR, GRANAT, serta diikuti keluarga dan masyarakat.

Perayaan tersebut tidak hanya menjadi sukacita bagi keluarga, tetapi juga kebanggaan masyarakat Tandengan Raya. Usia 100 tahun yang dicapai Oma Neli dinilai sebagai anugerah yang patut disyukuri sekaligus menjadi inspirasi untuk terus hidup dalam iman, kasih, dan



rasa syukur.

Hukum Tua Desa Tandengan Satu, Tampi Maksi SE, bersama Hukum Tua Desa Tandengan, Jufry Rawung, mengatakan perayaan ini merupakan bentuk syukur pemerintah desa dan seluruh masyarakat

karena memiliki warga yang berhasil mencapai usia satu abad.

Menurut keduanya, memang pernah ada warga Tandengan Raya yang mencapai usia 100 tahun, namun itu terjadi di sebelum tahun 1970. "Kalau di era seka-



RAYAKAN: Perayaan syukur HUT ke-100 Tahun Oma Neltje Siwu di Desa Tandengan Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa, Rabu (1/7).

rang, baru Oma Neli, warga Tandengan Raya, yang mencapai usia ke-100 tahun. Kami selaku pemerintah tentu ikut bersyukur atas anugerah ini," ujar Tampi Maksi didampingi Jufry Rawung kepada Manado Post.

Pemerintah desa berharap momen tersebut menjadi inspirasi bagi seluruh masyarakat untuk terus menjaga kebersamaan, menghormati para lanjut usia, serta senantiasa bersyukur atas setiap berkat yang diberikan Tuhan.

Di penghujung perayaan, keluarga dan masyarakat memanjatkan doa agar Oma Neltje Siwu selalu diberikan kesehatan, kekuatan, serta berkat yang melimpah dalam menjalani hari-hari mendatang. (1er)

HARGA BBM NONSUBSIDI TURUN

JAKARTA—Mulai awal Juli 2026, masyarakat akan merasakan perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi.

PT Pertamina Patra Niaga resmi melakukan penyesuaian harga yang berlaku efektif pada Rabu, 1 Juli 2026 pukul 00.00 WIB. Kebijakan ini merupakan hasil evaluasi rutin yang mempertimbangkan pergerakan harga minyak dunia, kondisi fiskal, serta daya beli masyarakat.

Vice President Corporate Communication Pertamina Patra Niaga, Kitty Andhora menjelaskan, penyesuaian harga tersebut dilakukan sesuai mekanisme yang berlaku dan telah melalui koordinasi dengan pemerintah.

"Sesuai yang kita ketahui, penyesuaian harga BBM nonsubsidi mengacu pada dinamika harga pasar minyak dunia dan mengikuti regulasi atau mekanisme yang berlaku. Tentunya langkah penyesuaian ini telah dikordinasikan dengan pemerintah," ujar Kitty dalam keterangan resminya.

Dalam penyesuaian terbaru ini, sejumlah produk BBM nonsubsidi mengalami penurunan harga, termasuk Pertamina Turbo, Pertamina Dex, Dexlite, serta Avtur untuk penerbangan domestik.

DAFTAR HARGA BBM NONSUBSIDI PER 1 JULI 2026			
JENIS BBM	HARGA JUNI 2026 (SEBELUM)	HARGA JULI 2026 (MULAI 1 JULI)	PERUBAHAN
Pertamax Turbo	Rp20.750 per liter	Rp19.300 per liter	TURUN Rp1.450 per liter
Pertamina Dex	Rp24.800 per liter	Rp21.150 per liter	TURUN Rp3.650 per liter
Dexlite	Rp23.000 per liter	Rp19.700 per liter	TURUN Rp3.300 per liter
Avtur Penerbangan Domestik (Sebelum Palka) di Soekarno-Hatta	Rp22.190 per liter (Juni)	Rp19.190 per liter (Juli)	TURUN Rp3.000 per liter

Untuk wilayah dengan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar 5 persen, harga Pertamina Turbo turun signifikan dari Rp20.750 per liter menjadi Rp19.300 per liter, atau turun Rp1.450 per liter atau setara sekitar 7 persen.

Penurunan lebih besar terjadi pada Pertamina Dex yang kini dijual Rp21.150 per liter, dari sebelumnya Rp24.800 per liter. Artinya, terjadi penurunan sebesar Rp3.650 per liter atau sekitar 15 persen.

Sementara itu, Dexlite juga mengalami penurunan harga dari Rp23.000 per liter menjadi Rp19.700 per liter, atau turun Rp3.300 per liter sekitar 14 persen.

Tidak hanya bahan bakar untuk kendaraan darat, Pertamina juga menurunkan harga Avtur untuk pe-

nerbangan domestik di Bandara Soekarno-Hatta. Harga Avtur sebelum pajak turun dari Rp22.190 per liter pada Juni menjadi Rp19.190 per liter mulai Juli 2026, atau berkurang Rp3.000 per liter.

Kitty menegaskan, selain menjaga keterjangkauan harga, Pertamina tetap memastikan kualitas produk BBM sesuai standar yang telah ditetapkan agar masyarakat tetap mendapatkan manfaat optimal.

"Selain menghadirkan harga yang kompetitif, kami juga terus memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi sehingga masyarakat memperoleh manfaat optimal, baik dari sisi performa kendaraan maupun efisiensi penggunaan bahan bakar," katanya. (***)

OKNUM...

Sambungan Dari Hal: 1

"Perkembangan kasus Unima, beberapa waktu yang lalu kita sudah melaksanakan gelar penetapan tersangka. Setelah kita mengantongi keterangan ahli dari Apisfor, psikologi forensik," ungkap Direktur Ditres PPA-PPO Polda Sulut Kombes Pol Nonie Sengkey di Mapolda, Rabu (1/7/2026).

"Kemudian kita melaksanakan gelar penetapan tersangka dan telah menetapkan DS sebagai tersangka dalam kasus dugaan kekerasan seksual yang dialami oleh korban Unima," ungkapnya lagi. "Seperti yang kita tahu, bahwa DS itu adalah dosen dari Unima," tambah Sengkey.

Menurut Kombes Nonie Sengkey, tersangka belum ditahan. "Tidak dilakukan penahanan karena yang bersangkutan kemarin itu dalam kondisi sakit, membutuhkan perawatan, ada melaksanakan operasi. Kita sudah bawa juga periksa di Rumah Sakit Bhayangkara dan sudah ada surat keterangan. Nanti setelah itu baru kita pikirkan lagi," pungkasnya.

Sementara itu, tim kuasa hukum korban EM, menyampaikan apresiasi kepada Polda Sulut, khususnya Direktorat Perlindungan Perempuan dan Anak

(PPA) serta Pemberantasan Perdagangan Orang (PPO), atas penanganan kasus tersebut.

Mereka secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Direktur PPA-PPO Polda Sulut Kombes Pol Nonie Sengkey, Kasubdit I Ditres PPA-PPO AKBP Paulus Palamba, beserta seluruh jajaran penyidik yang dinilai telah menangani perkara secara serius dan profesional.

"Telah membuka komunikasi yang baik bersama kami selaku kuasa hukum korban maupun orang tua korban," kata Kuasa Hukum Zhem Wengen, melalui unggah di media sosial FB. Selain kepada kepolisian, kuasa hukum juga menyampaikan apresiasi kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA), Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), serta berbagai pihak yang terus mengawal proses hukum hingga penetapan tersangka.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada insan pers yang dinilai konsisten mengawal perkembangan kasus ini. "Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman media yang sama-sama mengawal kasus adik EM sampai hari ini. Jangan lelah mengungkapkan kebenaran," tulis kuasa hukum. Meski tersangka telah

ditetapkan, pihak keluarga menegaskan bahwa proses hukum belum selesai. Mereka memastikan akan terus mengawal perkara tersebut hingga memasuki agenda persidangan. "Kami akan tetap kawal terus kasus ini sampai di agenda persidangan nanti," tegasnya.

Diketahui, dugaan pelecehan seksual terhadap EM disebut terjadi pada 12 Desember 2025. Laporan korban dinilai tidak mendapat tindak lanjut yang serius. Koordinator Program Studi yang juga merupakan dosen pembimbing akademik korban disebut tidak mengambil tindakan. Wakil Dekan III FIPP sempat menyarankan korban melapor ke satgas atau dekanat.

Pada 16 Desember 2025, korban menulis surat kepada Dekan FIPP, namun pihak dekanat disebut menyatakan tidak menerima laporan tertulis tersebut. Satgas PPKPT kemudian menyebut korban belum bersedia dimintai keterangan pada 22 Desember 2025 karena akan pulang kampung. Pada tanggal tersebut, korban sempat melakukan tindak lanjut terakhir kepada BEM UNIMA. Namun, pada 30 Desember 2025, korban ditemukan meninggal dunia di teras lantai dua tempat kosnya. (***)

katkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Hari Bhayangkara harus menjadi sarana evaluasi, introspeksi, serta momentum untuk terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas kepolisian," ujarnya.

JOBUBU...

Sambungan Dari Hal: 1

Sementara itu, Dr. Jan Samuel Maringka merupakan salah satu tokoh hukum paling disegani di Indonesia. Ia pernah menjabat sebagai Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung Republik Indonesia, salah satu jabatan paling prestisius di lingkungan Kejaksaan RI. Selain itu, ia juga pernah menjadi Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Advokat dan Akuntan Forensik Indonesia.

Bergabungnya kedua tokoh nasional tersebut diharapkan mampu memperkuat tata kelola perusahaan, memperluas jaringan bisnis, sekaligus meningkatkan daya saing PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk di tingkat nasional maupun global.

Membangun Kebangsaan Sulawesi Utara

Komisaris Utama PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, Nico Lieke, mengatakan bahwa perusahaan memiliki cita-cita besar untuk menjadikan produk-produk asli Sulawesi Utara mampu bersaing di pasar dunia.

"Visi kami (Jobubu) bukan hanya membangun sebuah perusahaan. Kami ingin turut membangun Sulawesi Utara melalui produk-produknya. Kami ingin masyarakat Sulut ikut maju bersama. Karena itu kami bersyukur Pak Carlo Tewu dan Pak Jan Samuel Maringka bersedia bergabung untuk membawa perusahaan ini ke tahap berikutnya."

Menurut Nico Lieke, sejak perusahaan berdiri, salah satu fokus utama adalah meningkatkan nilai ekonomi hasil bumi Sulawesi Utara, khususnya Cap Tikus yang selama puluhan tahun dikenal masyarakat namun belum memiliki nilai ekonomi optimal.

"Kami ingin Cap Tikus tidak lagi hanya dikenal sebagai minuman tradisional, tetapi menjadi produk Indonesia yang mampu bersaing secara global dengan standar mutu internasional." Perjalanannya, Direktur PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, Audy Lieke, menjelaskan bahwa sejak awal perusahaan sengaja menggunakan

Mengusung tema "80 Tahun Mengabdikan, Polri untuk Masyarakat", Kapolda mengatakan tema tersebut mencerminkan perjalanan panjang institusi Polri yang terus berupaya meningkatkan profesionalisme dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Ia menegaskan, seluruh personel Polri harus menjunjung tinggi prinsip profesionalitas, proporsionalitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas sebagai pelindung pengayom, dan pelayan masyarakat, sekaligus dalam penegakan hukum.

nama Minahasa sebagai identitas perusahaan karena memiliki komitmen untuk membangun daerah.

"Cap Tikus merupakan warisan budaya masyarakat Sulawesi Utara yang sudah dikenal sejak zaman dahulu. Tugas kami adalah mengangkatnya menjadi produk legal, berkualitas, aman, dan memiliki nilai ekonomi tinggi."

Perjalanan Jobubu memang telah membukukan hasil yang membanggakan. Dari sebuah perusahaan yang lahir di Sulawesi Utara, PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk kini berkembang menjadi salah satu ikon industri daerah.

Saat ini, Jobubu mengayomi sekitar 30.000 keluarga petani Cap Tikus di Sulawesi Utara. Dengan pabrik di Kabupaten Minahasa Selatan, Jobubu membeli hasil-hasil petani dari berbagai Kabupaten Minahasa dan Tomohon. Sejak Jobubu melahirkan "Cap Tikus 1978" harga jual Cap Tikus petani berhasil melonjak jauh, naik hampir 3x lipat lebih tinggi. Kini Cap Tikus merupakan salah satu hasil produksi petani dengan nilai value-add tertinggi di Indonesia. Nilai keuntungan petani dalam berkebutuhan cap tikus bisa mencapai 10x lipat lebih tinggi dibandingkan bertanam padi.

Jobubu juga merupakan salah satu penyumbang penerimaan negara terbesar di Provinsi Sulawesi Utara melalui pembayaran pajak dan cukai. Di tahun 2024, Jobubu merupakan definitif penyumbang terbesar. "Cukai dan pajak itu lebih dari setengah harga produk yang kami jual," ucap Audy Lieke.

Jobubu berhasil memperoleh sertifikasi internasional HACCP dan ISO 22000. ISO 22000 merupakan sertifikasi tertinggi yang dapat diberikan oleh badan sertifikasi dunia dalam penilaian standar keamanan pangan. Ini bukti bahwa produk asli Sulawesi Utara mampu memenuhi standar internasional.

Fokus Ekspor dan Produk Unggulan Sulut Ke depan, PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk menargetkan pertumbuhan melalui ekspansi ekspor. Selain memperkenalkan

Pada kesempatan itu, Kapolda juga memaparkan sejumlah capaian Polda Sulut sepanjang 2026. Di bidang penegakan hukum, Polda Sulut berhasil menyelesaikan ribuan perkara pidana, termasuk tingginya angka pengungkapan kasus 3C yang meliputi pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian dengan kekerasan (curas), dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

Tak hanya fokus pada aspek keamanan, Polda Sulut juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. Jajaran kepoli-

sian terlibat dalam penanganan bencana di sejumlah wilayah Sulawesi Utara melalui upaya mitigasi, evakuasi korban, hingga penyaluran bantuan logistik dan personel.

Selain itu, Polda Sulut turut mendukung program strategis pemerintah di bidang ketahanan pangan melalui pengelolaan lahan jagung serta pembangunan gudang pangan Polri. Dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis juga diwujudkan dengan pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di berbagai daerah, ter-

masuk wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses.

Menutup sambutannya, Kapolda menyampaikan apresiasi kepada seluruh personel atas dedikasi dan pengabdian yang telah diberikan selama ini.

"Saya mengajak seluruh anggota untuk menjadikan Hari Bhayangkara ke-80 sebagai titik tolak memperkokoh nilai pengabdian, meningkatkan kepercayaan publik, serta terus menjaga kedekatan dengan masyarakat demi terciptanya situasi kamtibmas yang aman dan kondusif," pungkasnya. (***)

kan Cap Tikus ke berbagai negara, perusahaan juga ingin membawa komoditas unggulan Sulawesi Utara lainnya seperti kelapa dan gula merah menjadi produk bernilai tambah dengan merek yang dikenal dunia.

"Kami ingin ketika orang luar negeri mendengar Sulawesi Utara, mereka langsung mengenal produk-produknya. Cap Tikus, kelapa, dan gula merah harus menjadi kebanggaan Indonesia di pasar internasional," kata Audy Lieke.

Komitmen Carlo Tewu Direktur Utama PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, Carlo Brix Tewu, menyatakan dirinya siap membangun amanah tersebut.

"Slogan kami (Jobubu) ialah 'Dari Budaya Lokal Menjadi Kebanggaan Global.' Produk lokal Sulawesi Utara memiliki potensi yang baik. Mari kita bersatu untuk membawa produk-produk ini ke kanvas global. Tidak mudah. Tapi saya percaya Sulut punya potensi itu," ujar Direktur Utama Jobubu ini.

Carlo juga mengingatkan bahwa beliau yang melorkan slogan "Berenti jo bagate" ketika beliau menjabat sebagai Kapolda Sulut di tahun 2012-2013. Menurut Carlo, ini agar masyarakat lebih teratur dalam mengkonsumsi minuman beralkohol. Agar masyarakat memilih yang sesuai standar mutu kesehatan dan legal.

"Mari kita bentuk koperasi-koperasi yang membina petani-petani pohon seho yang ada. Agar produk yang di hasilkan sesuai standar mutu kesehatan, membayar cukai dan pajak, serta mempunyai nilai jual yang tinggi," tambah Carlo.

Jan Maringka: Tata Kelola Menjadi Kunci Komisaris Independen Dr. Jan Samuel Maringka mengatakan bahwa dirinya ingin memastikan Jobubu terus tumbuh dengan tata kelola perusahaan yang sehat.

"Saya ingin ikut mengawal agar perusahaan ini terus berkembang dengan sistem yang baik, transparan, patuh terhadap regulasi, serta memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sulawesi Utara dan Indonesia," ujar Jan. Dalam karirnya sebagai penegak hukum, Dr Jan Maringka berhasil men-

capai beberapa hal yang luar biasa. Jan merupakan putra Sulut pertama yang berhasil mencapai posisi tertinggi PNS aktif di Kejaksaan di Republik ini. (Jaksa Agung merupakan posisi yang diisi oleh penunjukan Jaksa yang ditunjuk oleh Presiden - RED).

Sebagai Jaksa Agung Muda Intelijen (Jamintel) tentunya Jan mengetahui banyak hal. Lalu mengapa Jan memilih turut membangun Jobubu?

"Saya ingin Sulut maju. Mari kita Jaga Minahasa. Jobubu ini telah berinvestasi di Minahasa dan di Sulut. Jobubu ini berhasil membangun brand dari budaya lokal. Wajib kita lindungi dan wajib kita dukung bersama," ucap Jan langsung kepada Manado Post. Apresiasi kepada Pemerintah dan Aparat

Manajemen PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara di bawah kepemimpinan Gubernur Sulawesi Utara, serta kepada Kepolisian Daerah Sulawesi Utara dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara atas dukungan, pembinaan, dan perlindungan terhadap industri minuman beralkohol legal.

Menurut manajemen, sinergi antara pemerintah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, melindungi industri legal, serta meningkatkan kesejahteraan para petani.

Mengajak Masyarakat Maju Bersama PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk berharap seluruh masyarakat Sulawesi Utara dapat terus memberikan dukungan agar produk-produk daerah mampu bersaing di tingkat dunia.

"Keberhasilan Jobubu bukan hanya keberhasilan perusahaan. Ini adalah keberhasilan petani, pekerja, pemerintah daerah, masyarakat Sulawesi Utara, dan seluruh anak bangsa yang percaya bahwa produk Indonesia mampu menjadi kebanggaan dunia," ucap Carlo dengan senyum bangga. (*)

Manado Post

Penerbit : PT Wenang Cemerlang Press

Perintis : Eric Samola SH	Direktur Utama : Marlon Sumaraw
Komisaris Utama : Ny Dorothea Samola-Luntungan	Direktur : Tommy Waworundeng
Komisaris : Ratna Dewi Wonatmodjo	Direktur : Marlin Tamauka
: Suhendro Boroma	
Konsultansi Hukum : Andi Syarifuddin SH MH	
: Yuddi Robot SH	
Konsultansi IT Development : Jowla Wahyuli S Kom Meng / CA	

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Tommy Waworundeng, Wakil Pemimpin Redaksi: Filip Kapanlow, Koordinator Liputan: Grand Regar, Tanya Rompas, Redaktur Senior: Axel Galalang, Redaktur: Angel Rumeen, Grand Regar, Tanya Rompas, Ayurahmi Rais, Baladewa Setlight, Jendry Dahar, Biro-biro: Foggen Bolung (Jakarta), Livrando Kambej (Manado), Lerby Tamunulan (Minahasa), Baladewa Setlight (Minsel), Julius Laatung (Mitra), Jendry Dahar (Minau), Franky Sumaraw (Bitung), Filip Kapanlow (Tomohon), Rusman Linggama (Bolitim), Agus Tomatio (Bolsel/Kotamobagu), Jacky Makarawung (Bolimong/Bolmut), Ridel Palar (Sangihe/Alau), Ronald Tambengi (Sitaro), Reporter: Gregorius Mokal, Reviandio Abdillah, Asyer Rokot, Sammy Kawengian, Novin Surentu, Perwakilan Gorontalo: Azis Manansang, Artisik: Rifai Lamusu, Imran Husain.

Manager Pemasaran: Grand Regar, Staf Pemasaran dan Ekspedisi: Deiby Rolinsulu, Royke Pangkerogo, Bryan Runtukahu, Manager Iklan: Filip Kapanlow, Staf Iklan: Nur Fadilah, Chandira Limbo, Sity Hadji, Manager Penjualan: Angel Rumeen Kepala Perwakilan Jakarta: Amelia Beatrice, Umum dan Keuangan: Vhina Pomamon, Alfiane Lumantung, Aprilia Sahari, Tesalonika Pontororing, Fandy Gerungan, Edwin Wehantouw, ONLINE: Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab: Angel Rumeen, Redaktur Pelaksana: Grand Regar, Staf: Tina Mamangkey, Kepala Pengembangan MPG: Ayurahmi Rais, PIC Medis: Instagram: Manado Post; Kenjiro Tanos; MP Sekitar: Pnska Watung; Toar Lotulung; MP Cerita: Pnska Watung; Toar Lotulung; YouTube: Konton Basic; Remedly Lawangan; Konton Podcast: Ayurahmi Rais, Prissila Rumenang, Samuel Towolui, Timothy Mangare, TikTok: Manado Post; Radar Papua: Prissila Rumenang, Gorontalo Post: Pnska Watung, Jago Satu: Andrew Lengkong AdeOp & Programmatic: Clavel Lucas, App & Development: Hani Ladjamba, Artisik: Bonit Larso.

PERCETAKAN: PT MANADO PERSADA MADANI (JI Pomorow, Kelurahan Taas, Kecamatan Tikala, Manado) General Manager: Jorie Sigartika, Manajer Produksi: Maxi Rakinaung, Manajer Keuangan: Frangky Charles, Staf: Heida Ibrahim, Yudiarto Sahudege, Mario Pongoh, Cristovel Rompis, Christova Kojoligan, Robby Manalar, Rizalzy Bason.

Alamat Perwakilan: Graha Pena, Jakarta 16.11, Rava Kebayoran 16.12, Jaksel, Tel. (021) 536 99509, Fax. (021) 532 8457, Graha Pana Jawa Pos II, A. Yani 88 (Surabaya) Tel. (031) 82833333, Fax. (031) 82833333, Harga Langganan: Rp. 150.000/bulan. (Luar kota tambah ongkos kirim) Tarif Iklan: Rp 60.000/mmk kolom (BWH/Hitam Putih) Rp 70.000/mmk (FC/Full Color) -litr: Rp60.000,-(max empat baris) 1x muat

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran), Panjang tulisan maksimal tiga halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri, Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

- Wartawan Manado Post dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Wartawan Manado Post dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.
- Jika ada kejanggalaan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang lindungan wartawan dapat menghubungi redaksi Manado Post.

Artikel di semus rubrik berkode "bintang" (*) adalah peniwar

GMIM WILAYAH MANADO BARAT DAYA RAYAKAN HUT KE-56

Dimeriahkan MBD Mix Choir, Baca Mazmur Beregu Pniel Bahu, Bukit Karmel Batu Kota Juara Umum

MANADO—Jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) Wilayah Manado Barat Daya (MBD) menggelar ibadah Syukur dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-56 wilayah tersebut pada Rabu 1 Juli 2026. Ibadah yang berlangsung di GMIM Sobat Kristus Malalayang Satu Timur dipimpin oleh Wakil Sekretaris BPMSGMIM Pdt Christian Luwuk.

Perayaan HUT berlangsung penuh sukacita dan menjadi momentum jemaat untuk memanjatkan pujian serta syukur kepada Tuhan atas penyertaan-Nya selama 56 tahun perjalanan pelayanan GMIM Wilayah Manado Barat Daya.

Suasana ibadah semakin semarak dengan penam-

pilan tim Baca Mazmur Beregu GMIM Pniel Bahu, Juara Wilayah MBD yang terdiri dari Welli Mataliwutan, Joice Lelemboto, Febriano Ratumbuisang, Wulan Mataliwutan dan Alcander Kapanow. Tim BM didampingi Ketua BPMJ Pdt Lian Rondonuwu dan Bendahara BPMJ Dkn Theo Kindangen.

Selain itu pujian juga dipersembahkan MBD Mix Choir yang diketuai Pnt Prof Deitje Katuuk dan dirigen Heskiel Manutty.

Pada kesempatan tersebut turut diumumkan Juara Umum berbagai rangkaian lomba HUT ke-56 yang berhasil diraih oleh GMIM Bukit Karmel Batu Kota (baca grafis, red). Prestasi tersebut disambut

sukacita oleh Ketua BPMJ GMIM Bukit Karmel Batu Kota Pdt Rivo Pongantung bersama istri Pdt Meytrix Sompie.

Ketua BPMW GMIM Wilayah Manado Barat Daya Pdt Marherry Ventje Bawinto MTh bersama Sekretaris BPMW MBD Dkn Ir Yaulie DY Rindengan ST menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh jemaat yang telah memberikan dukungan sehingga seluruh rangkaian kegiatan HUT dapat terlaksana dengan baik. Mereka juga mengapresiasi partisipasi aktif dari 10 jemaat yang tergabung dalam Wilayah Manado Barat Daya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Panitia

HUT ke-56 GMIM Wilayah Manado Barat Daya yang diketuai Delfice Winowoda Melale didampingi Sekretaris Yanti Tatroha Menaung dan Bendahara Natasa Sihasele Karwur. Panitia mengapresiasi antusiasme seluruh peserta dan jemaat yang telah berpartisipasi dalam setiap kegiatan sehingga perayaan HUT ke-56 berlangsung meriah, tertib dan penuh kebersamaan.

"Melalui perayaan ini diharapkan semangat persekutuan kesaksian dan pelayanan seluruh jemaat GMIM Wilayah Manado Barat Daya semakin bertumbuh serta menjadi berkat bagi gereja dan masyarakat," kunci Pdt Bawinto. (vip)



MERIAH: Jemaat GMIM Wilayah MBD menggelar ibadah Syukur memperingati HUT ke-56, Rabu 1 Juli 2026 di GMIM Sobat Kristus Malalayang Satu Timur.

PKPL DIUSULKAN SETARA KOMISI BIPRA

Konsultasi Tengah Tahunan di Jemaat GMIM Kalvari Tombasian Atas

EDITOR: FILIP KAPANOW (UKW 2989)



Dra Adriana Dondokambey MSi, Ketua PKPL Sinode GMIM



Drs Rein Tumilaar MSc MTeol, Sekretaris PKPL Sinode GMIM



hahasa (GMIM) ditetapkan sebagai Komisi Lansia Sinode yang memiliki kedudukan setara dengan Komisi BIPRA mengemuka dalam Konsultasi Tengah Tahunan PKPL Wilayah se-GMIM. Kegiatan yang ber-



langsung di jemaat GMIM Kalvari Tombasian Atas, Wilayah Kawangkoan II, pada Minggu, 28 Juni 2026, diawali dengan ibadah yang dipimpin oleh Pdt. Christian Luwuk, M.Th. Setelah ibadah, kegiatan dilanjutkan dengan rapat konsultasi sekaligus technical meeting (TM) menjelang pelaksanaan Hapsa Lansia Sinode GMIM 2026 yang akan digelar di Rayon 6 Manado.

Dalam forum konsultasi tersebut, sekitar 80 persen peserta menyampaikan aspirasi agar Lansia diberi status sebagai

komisi resmi di lingkungan Sinode GMIM, setara dengan Komisi BIPRA. Peserta juga mengusulkan agar batas usia anggota Lansia tetap ditetapkan mulai 60 tahun ke atas.

Usulan tersebut didasarkan pada tingginya partisipasi warga lansia dalam berbagai kegiatan pelayanan, baik di tingkat jemaat, wilayah, maupun sinode. Kehadiran mereka dalam ibadah raya, Hapsa, maupun peringatan Hari Ulang Tahun Lansia dinilai sangat aktif dan bahkan jumlahnya kerap melampaui kehadiran sejumlah unsur pelayanan lainnya.

Irjen. Pol. Dr. Roycke Harry Langie, S.I.K., M.H. Kapolda Sulut

Brigjen Pol. Awi Setiyono, S.I.K., M.Hum. Wakapolda Sulut

Semoga Polri terus menjadi garda pengayom masyarakat yang profesional, berintegritas, dan dipercaya dalam menjaga kedamaian serta keutuhan bangsa.

Iren. Pol. Dr. Roycke Harry Langie, S.I.K., M.H. Kapolda Sulut

Brigjen Pol. Awi Setiyono, S.I.K., M.Hum. Wakapolda Sulut

Semoga Polri terus menjadi garda pengayom masyarakat yang profesional, berintegritas, dan dipercaya dalam menjaga kedamaian serta keutuhan bangsa.

PENERIMAAN MAHASISWA BARU T.A. 2026/2027 *Daftar Sekarang*

IAKN MANADO

Link pendaftaran atau melalui scan QR-Code: <https://pmb.iaknmanado.ac.id/>

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
 S1-Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.) - Akreditasi Unggul
 S1-Pendidikan Musik Gereja (S.Pd.) - Akreditasi Baik Sekali
 S1-Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (S.Pd.) - Akreditasi Baik Sekali
 S1-Manajemen Pendidikan Kristen (S.Pd.) - Akreditasi Baik
 S1-Sistem Informasi (S.Kom) - Akreditasi Baik
 Pendidikan Profesi Guru (PPG) (Gr) - Akreditasi Baik

FAKULTAS TEOLOGI
 S1-Teologi (S.Th.) - Akreditasi Baik
 S1-Pastoral Konseling (S.Ag.) - Akreditasi B
 S1-Misiologi dan Komunikasi Kristen (S.Ag.) - Akreditasi Baik
 S1-Biblika (S.Th.) - Akreditasi Baik

FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
 S1-Musik Gereja (S.Sn.) - Akreditasi Baik
 S1-Psikologi Kristen (S.Ps.) - Akreditasi Baik
 S1-Sosiologi Agama (S.Sos.) - Akreditasi Baik
 S1-Parwisata Budaya dan Agama (S.Par.) - Akreditasi Baik

PROGRAM PASCASARJANA
 S2-Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.) - Akreditasi Baik Sekali
 S2-Teologi (M.Th.) - Akreditasi Baik Sekali
 S2-Pastoral Konseling (M.Ag.) - Akreditasi Baik Sekali
 S2-Manajemen Pendidikan Kristen (M.Pd.) - Akreditasi Baik
 S3-Pendidikan Agama Kristen (Dr.) - Akreditasi Baik Sekali

JADWAL PENDAFTARAN SELEKSI MANDIRI T.A. 2026/2027

Jalur Mandiri I
04 s.d 30 Mei 2026

Jalur Mandiri II
02 s.d 15 Juni 2026

Jalur Mandiri III
17 Juni s.d 15 Juli 2026

(Admin PMB)
0812-2857-7125

Dian (PPG)
0813-4077-0071

(Pascasarjana)
0852-9882-8384 Harum
0813-4446-8295 Chyntia

Ketua PKPL Sinode GMIM, Dra. Adriana Dondokambey, M.Si., menyampaikan bahwa aspirasi tersebut menjadi perhatian serius karena Lansia masih memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan bersekutu dan pelayanan gereja. Menurutnya, keberadaan Lansia perlu mendapatkan penguatan kelembagaan agar pelayanan terhadap warga lanjut usia dapat semakin optimal.

Dalam kegiatan tersebut, Adriana Dondokambey didampingi Sekretaris PKPL Sinode Drs Rein Tumilaar MSc MTeol, Bendahara Heskly Montong, serta anggota PKPL Sinode Drs. Frans Wagey, Hetty Luntungan, S.Pd., Dra. Marayke Dengah, M.Si., dan Peri Rumengan.

Dukungan terhadap usulan tersebut juga disampaikan oleh sejumlah peserta dari berbagai daerah, di antaranya Piet Lahingking dari Bitung, Bulamei dari Minahasa Selatan, George Kumaat, S.H., M.H. dari Minahasa, serta Pretje Pantou dan Dolvi Angkou dari Manado. Mereka berharap aspirasi yang telah diperjuangkan PKPL Sinode dalam Sidang Tahunan sebelumnya dapat kembali diperjuangkan dan dipertimbangkan dalam agenda persidangan Sinode GMIM mendatang.

"Melalui konsultasi ini, peserta berharap keberadaan Lansia sebagai salah satu kelompok pelayanan gereja memperoleh pengakuan yang lebih kuat secara kelembagaan, sejalan dengan kontribusi nyata mereka dalam mendukung pelayanan GMIM di berbagai tingkatan," kunci Tumilaar. (***)